



PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR

RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2017-2022

Thoughtful
Indonesia



Indonesia 2021

OKLUOK - KAB. FLORES TIMUR

ETIK : API 11J
MS KE : 99386



**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
(DISPARBUD)**

Jln. San Juan No.211. Telp (0383) 21258
Sarotari - Larantuka

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan merupakan penjabaran dari rencana pembangunan yang telah digariskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2022 maupun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Flores Timur Tahun 2005 - 2025. Pola pembangunan bidang Kepariwisata dan Kebudayaan, merupakan bagian integral dan berkesinambungan antara tahapan dan proses pembangunan yang telah dilakukan dengan kondisi yang diinginkan dan atau akan dicapai dalam skala jangka menengah dan jangka panjang. Evaluasi terhadap pola pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan yang telah dilaksanakan melalui berbagai tanggapan, kritik dan saran merupakan input (feedback) dalam perumusan isu strategis, visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang selanjutnya akan dirumuskan dalam pola pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan Jangka Menengah di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2017 - 2022.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2022 merupakan perwujudan dari perencanaan dan upaya pencapaian pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Flores Timur berdasarkan RPJMD Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2022. Melalui Renstra ini, akan dapat diketahui apa yang menjadi mimpi dari pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan, bagaimana mewujudkannya serta apa yang harus dilakukan. Dalam konteks penyelenggaraan pembangunan daerah, fungsi Renstra Kepariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai arahan dan acuan OPD dalam melaksanakan program dan kegiatan sehingga diharapkan dapat mewujudkan keinginan dan cita-cita sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Secara umum proses penyusunan Renstra Kepariwisata dan Kebudayaan dilakukan dengan mengkombinasikan dua pendekatan perencanaan pembangunan yakni secara bottom-up dan top-down dengan memperhatikan dan mengadopsi berbagai kebutuhan, kepentingan serta masukan dari stakeholders Kepariwisata dan Kebudayaan (Pemerintah, Swasta dan Masyarakat) dan disesuaikan dengan konsep perencanaan pembangunan daerah pada skala makro yakni RPJMD Kabupaten Flores Timur, Renstra Dinas Pariwisata Propinsi NTT,

Renstra Dinas Kebudayaan Propinsi NTT serta Renstra Kementerian Pariwisata secara Nasional.

Dalam bidang Kebudayaan, secara umum pembangunan Kebudayaan harus memperhatikan arahan-arahan sebagai berikut:

- (1) Keragaman budaya perlu diangkat kembali melalui reinterpretasi, reposisi dan penemuan kembali kearifan-kearifan kreatif lokal dalam menunjang sosok Kebudayaan nasional;
- (2) Mengembangkan modal sosial dengan mendorong terciptanya wadah yang terbuka dan demokratis bagi dialog Kebudayaan;
- (3) Meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap budaya dan produk-produk dalam negeri. Pemberdayaan modal-modal budaya lokal ke arah pencapaian kondisi jati diri, menimbulkan kepercayaan diri untuk membuka dialog atau kontak budaya dalam keragaman, sehingga dapat dicapai saling pengertian, saling menghargai, tidak saja untuk menghindari konflik dan kekerasan, tapi juga memotivasi diri bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
- (4) Atas perintah UUD 1945 pasal 32, yaitu Pemerintah memajukan Kebudayaan nasional Indonesia, maka perlu adanya politik (atau kebijakan) Kebudayaan yang menempatkan Kebudayaan dalam kodratnya sebagai upaya masyarakat dalam menjawab tantangan hidup yang dihadapinya.
- (5) Supaya Kebudayaan Lamaholot, Flores Timur bisa tampil berperan secara strategis dalam upaya mengelola krisis yang multi-dimensi di Kabupaten Flores Timur yang telah, sedang dan kemungkinan akan terjadi di masa depan, maka perlu ada kemauan politik pemerintah serta komitmen seluruh masyarakat untuk menjadikan pelestarian kebudayaan Lamaholot sebagai gerakan/kampanye bersama.
- (6) Mendorong kaum muda sebagai penggerak utama dalam pelestarian nilai-nilai budaya dan warisan budaya baik berwujud benda maupun tak benda melalui gerakan mencari, menyelamatkan, memelihara dan mengembangkan warisan kebudayaan Lamaholot, Flores Timur.

Dalam bidang pariwisata, secara umum pembangunan diarahkan pada pengembangan pariwisata sebagai sektor andalan dan unggulan dalam arti luas.

Dengan konteks semacam ini, pengembangan pariwisata diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan

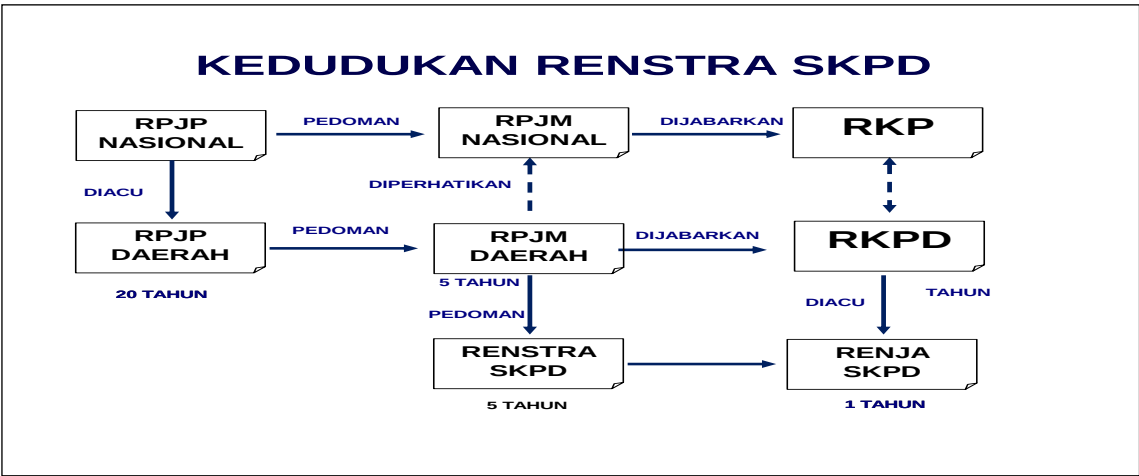
tetap memelihara kepribadian bangsa, nilai-nilai agama, tatanan budaya lokal serta kelestarian lingkungan hidup.

Dalam konteks pembangunan Kabupaten Flores Timur di era otonomi daerah, pembangunan sektor Kepariwisata dan Kebudayaan bertujuan untuk mendayagunakan potensi kepariwisataan dan Kebudayaan sebagai salah satu ujung tombak dan prioritas dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang diwujudkan dalam pemberdayaan masyarakat, perluasan kesempatan kerja, menggerakkan ekonomi kreatif masyarakat dan peningkatan investasi daerah, menyelenggarakan event-event berskala daerah, nasional maupun internasional sebagai ajang promosi yang efektif dengan tetap berdasarkan pada arah dan kebijakan pengembangan di tingkat pusat, perkembangan dan dinamika sosial masyarakat, arahan-arahan, serta perubahan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut di atas, secara operasional disusunlah Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2022 agar pengembangan kepariwisataan dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur ini mempunyai arahan yang jelas dan dapat dijadikan acuan oleh semua sumber daya atau stakeholder yang terlibat dalam pembangunan Kebudayaan dan kepariwisataan.

Ke depan, rencana strategis ini diharapkan dapat diimplementasikan melalui program yang berkelanjutan, berkesinambungan, dan berbasis masyarakat dan budaya (community based tourism and cultural) dan lingkungan alam (eco-tourism) sehingga nantinya akan menghasilkan output, outcome, benefit dan impact yang optimal dan berhasil guna bagi masyarakat Kabupaten Flores Timur. Selanjutnya hubungan Renstra dengan dokumen perencanaan lainnya dapat dilihat pada bagan alur kedudukan Renstra SKPD di bawah ini :

Bagan alur kedudukan Renstra dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



1.2 Landasan Hukum

Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2022 disusun berdasarkan beberapa peraturan dan perundangan yang berkaitan dengan struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur serta pedoman dalam pelaksanaannya.

Adapun peraturan dan perundangan tersebut adalah:

- (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- (2) Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- (3) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
- (4) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2009 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- (5) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Renvana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3);
- (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri No 86 Tahun 2017 tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Daerah dan Rencana Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- (7) Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 14 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2006 Nomor 7 Seri E Nomor 1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 17 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 14 Tahun 2005 tentang Rencana

- Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2011 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 0068);
- (8) Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 2 tahun 2013 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Tahun 2013 – 20123;
 - (9) Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur;
 - (10) Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 10 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 2017-2022;
 - (11) Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

1.3 Maksud & Tujuan

Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2022 merupakan tindak lanjut dan implementasi dari pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 10 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur tahun 2017 - 2022.

Selanjutnya, buku Rencana Strategis (Renstra) ini dimaksudkan sebagai acuan strategis dan operasional terkini khususnya bagi Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dan secara umum bagi masyarakat pendukung pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur baik yang bergerak di sektor swasta, pers, lembaga swadaya masyarakat, masyarakat setempat, perguruan tinggi, instansi terkait, dan unsur insan budaya pariwisata lainnya.

Adapun tujuan penyusunan Renstra ini adalah :

- (1) Melaksanakan inventarisasi isu-isu terkini yang muncul dalam pembangunan bidang Kepariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Flores Timur;
- (2) Menyatakan visi dan misi pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Flores Timur;
- (3) Menentukan tujuan dan sasaran pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan;
- (4) Menyusun strategi, kebijakan, program dan rencana kegiatan pelestarian/perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan pembangunan Kebudayaan yang meliputi bahasa, sejarah, adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah purbakala dan Benda Cagar Budaya serta bentuk-bentuk budaya lokal lainnya.
- (5) Menyusun strategi, kebijakan, program, dan rencana kegiatan pengembangan pariwisata yang meliputi destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata,

industri pariwisata, kelembagaan dan kemitraan pariwisata serta ekonomi kreatif.

Ruang lingkup Renstra ini menyatukan gerakan program semua Bidang Kepariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur bersama seluruh stakeholder baik pemerintah, swasta, dan masyarakat Flores Timur dan sekitarnya dalam kurun waktu 2017 - 2022. Program-program dalam Renstra ini merupakan program substantif yang terstruktur, disusun menurut tingkat kepentingan memecahkan permasalahan. Struktur program akan menjadi acuan bagi penyusunan kegiatan tahunan agar tercapai sinergi dan kesinambungan dalam mencapai berbagai sasaran yang dicanangkan.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara umum Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2022 ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

I. Bab I Pendahuluan

Bab ini mendeskripsikan secara umum gambaran mengenai latar belakang penyusunan Renstra OPD, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan.

II. Bab II Gambaran Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Bab ini memberikan gambaran pelayanan OPD yang diuraikan secara detail dalam bentuk penjelasan mengenai Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi OPD, Sumber Daya OPD, Kinerja Pelayanan OPD dan Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD.

III. Bab III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

Bab ini menjelaskan permasalahan-permasalahan pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan beserta faktor-faktor yang mempengaruhi. isu-isu strategis yang dihadapi oleh OPD dalam pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan melalui identifikasi permasalahan berdasarkan Tupoksi pelayanan OPD, telaah visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaah Renstra K/L dan Renstra Propinsi, telaahan RTRW dan penentuan isu-isu strategis.

IV. Bab IV Tujuan Dan Sasaran

Bab ini menguraikan secara jelas materi terkait dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi dan kebijakan OPD dalam pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan pada Tahun 2017 - 2022.

V. Bab V Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif

Bab ini menggambarkan program dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh OPD disertai dengan penjelasan pada indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

- VI. Bab VI Indikator Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Bab ini menguraikan rencana indikator kinerja OPD dikaitkan dengan indikator tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2022.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur merupakan salah satu perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Flores Timur, yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur dan Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

Sedangkan bila dikaitkan dengan pelaksanaan urusan/kewenangan mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 13 Tahun 2007 tentang Kewenangan dan Urusan Kabupaten Flores Timur, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki 2 (dua) kewenangan/urusan yakni urusan wajib pada Bidang Kebudayaan dan urusan Pilihan pada Bidang Pariwisata. Kemudian penjabaran dari tugas pokok Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sesuai dengan Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah menyelenggarakan urusan di bidang Kepariwisata dan Kebudayaan”.

Untuk melaksanakan tugas tersebut maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur mempunyai fungsi sebagai:

- (1) Perumusan kebijakan teknis bidang Kepariwisata dan Kebudayaan;
- (2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Kepariwisata dan Kebudayaan;
- (3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang Kepariwisata dan Kebudayaan;
- (4) Pelaksanaan kesekretariatan Dinas; dan
- (5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur membawahi :

- (1) Sekretariat, yang dipimpin oleh Sekretaris terdiri atas :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan; dan
 - c. Sub Bagian Program, Data dan Evaluasi.
- (2) Bidang Pengembangan Produk Wisata, yang dipimpin oleh Kepala Bidang terdiri atas :
 - a. Seksi Pengelolaan Obyek dan Daya Tarik Wisata; dan
 - b. Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata.

- (3) Bidang Pemasaran dan Kemitraan Pariwisata, yang dipimpin oleh Kepala Bidang terdiri atas :
 - a. Seksi Pemasaran dan Kemitraan Pariwisata; dan
 - b. Seksi Ekonomi Kreatif.
- (4) Bidang Pengembangan Seni dan Budaya, yang dipimpin oleh Kepala Bidang terdiri atas :
 - a. Seksi Pengembangan Seni; dan
 - b. Seksi Bina Budaya.
- (5) Bidang Kepurbakalaan dan Sejarah, yang dipimpin oleh Kepala Bidang terdiri atas :
 - a. Seksi Kependakwaan, dan
 - b. Seksi Sejarah.

Menurut Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dengan uraian tugas menurut Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 8 Tahun 2017 tanggal 2 Februari 2017 sebagai berikut :

- (1) Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata dan Kebudayaan meliputi :
 - a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja Dinas, meliputi Kesekretariatan, Bidang Pengembangan Produk Wisata, Bidang Pemasaran dan Kemitraan Pariwisata, Bidang Pengembangan Seni dan Budaya, dan Bidang Kepurbakalaan dan Sejarah;
 - b. Merumuskan dan menetapkan Rencana Strategis Dinas;
 - c. Merumuskan dan menetapkan Rencana Kerja Tahunan Dinas;
 - d. Merumuskan dan Menetapkan Penetapan Kinerja (PK) Tahunan DinasPariwisata dan Kebudayaan;
 - e. Merumuskan dan Menetapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas;
 - f. Merumuskan dan Menetapkan Evaluasi Kinerja Dinas;
 - g. Merumuskan dan menetapkan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas;
 - h. Merumuskan dan Menetapkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Dinas;
 - i. Mengkoordinasikan pelaksanaan Pengawasan melekat, Budaya Kerja dan kinerja keuangan;
 - j. Merumuskan Pedoman Kerja atau sistem prosedur kerja unit Dinas;
 - k. Mendistribusikan tugas kepada Sekretaris dan Kepala Bidang sesuai tugas pokok dan fungsi;

- l. Menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan kebijakan untuk mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja unit;
 - m. Mengendalikan pelaksanaan tugas administratif dan teknis operasional unit;
 - n. Menandatangani naskah dinas berdasarkan kewenangannya untuk keabsahan naskah dinas;
 - o. Menjalin kerjasama dengan instansi lain atau mitra kerja untuk keberhasilan program kegiatan;
 - p. Merumuskan Kebijakan Bidang pengembangan produk wisata, bidang pemasaran dan kemitraan pariwisata, bidang pengembangan seni dan budaya serta bidang kepubakalaan dan sejarah sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
 - q. Mengarahkan penyelenggaraan bimbingan teknis dan supervisi Bidang pengembangan produk wisata, bidang pemasaran dan kemitraan pariwisata, bidang pengembangan seni dan budaya serta bidang kepubakalaan dan sejarah;
 - r. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan kerjasama promosi pariwisata dan kebudayaan baik didalam maupun di luar negeri;
 - t. Menyelenggarakan koordinasi untuk membina kerjasama pariwisata dan Kebudayaan dengan Pariwisata Provinsi dan tingkat Pusat serta lembaga masyarakat lainnya;
 - u. Memberikan dukungan sumber daya penyelenggaraan pembinaan usaha Pariwisata dan kebudayaan serta ekonomi kreatif melalui pemberian fasilitas dan Sumber Daya Manusia;
 - v. Mengkoordinasikan pengelolaan kebudayaan yang meliputi pengembangan seni dan budaya, kepubakalaan dan sejarah;
 - w. Memberikan rekomendasi izin usaha kepariwisataan;
 - x. Menilai bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
 - y. Melakukan Pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
 - z. Menyelenggarakan pengawasan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Dinas berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahan masalahnya;
 - aa. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan kebijakan;
 - ab. Melaksanakan Tugas lain sesuai bidang tugasnya;
 - ac. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah secara lisan maupun tertulis untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan.
- (2) Sekretaris Dinas mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan pelayanan administratif dan teknis meliputi urusan

perlengkapan rumah tangga, kepegawaian dan keuangan serta penyusunan program dan pelaporan lingkup dinas meliputi:

- a. Mengarahkan penyusunan rencana kegiatan Sub bagian umum dan kepegawaian, sub bagian keuangan dan sub bagian program, data dan evaluasi berdasarkan tugas, permasalahan dan kebijakan;
Menyusun rencana program kesekretariatan berdasarkan usulan sub
- b. bagian dan skala prioritas untuk bahan perumusan renstra unit;
Menyusun rencana pelaksanaan program kesekretariatan berdasarkan
- c. renstra Dinas;
Mengkoordinasikan Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
- d. Dinas;
Mengkoordinasikan Penyusunan Penetapan Kinerja (PK) Tahunan
- e. Dinas;
Mengkoordinasikan Penyusunan Evaluasi Kinerja Dinas;
- f.
Mengkoordinasikan Penyusunan Penyusunan Laporan Keterangan
- g. Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas;
Mengkoordinasikan Penyusunan Evaluasi Kinerja unit kerja informasi
- h. penyelenggaraan pemerintahan daerah (IPPD) Dinas;
Mengkoordinasikan Penyusunan Laporan Penyelenggaraan
- i. Pemerintahan Daerah (LPPD) Dinas;
Mengkoordinasikan pelaksanaan Pengawasan melekat, Budaya Kerja
- j. dan kinerja keuangan Dinas;
Mendistribusikan tugas kepada kepala sub bagian sesuai tugas pokok
- k. dan fungsinya;
Menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan program untuk
- l. mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
Mengendalikan pelaksanaan tugas administratif dan teknis operasional
- m. sekretariat dengan membimbing, mengawasi untuk optimalisasi tugas;
Menyiapkan bahan koordinasi penyusunan dan pengendalian rencana
- n. dan Program Kerja Dinas;
Menyiapkan bahan koordinasi dalam pelaksanaan evaluasi dan
- o. penyusunan laporan pelaksanaan tugas kegiatan;
Mengendalikan urusan kepegawaian, keuangan, surat-menyurat dan
- p. rumah tangga, maupun sarana dan prasarana;
Menilai bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk
- q. mengetahui kinerja bawahan;
Melakukan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
- r.

- s. Mengevaluasi pelaksanaan program berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi, serta pemecahan masalah;
 - t. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan program;
 - u. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya;
 - v. Melaporkan pelaksanaan tugas kesekretariatan kepada Kepala Dinas secara lisan maupun tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan.
- (3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam menyelenggarakan urusan tata usaha, kearsipan, administrasi kepegawaian, urusan perlengkapan, rumah tangga dan penataan barang milik negara/daerah meliputi:
- a. Menyiapkan rencana kegiatan berdasarkan tugas dan kebijakan sebagai bahan penyusunan RENSTRA unit;
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan RENSTRA unit;
 - c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai jabatan;
 - d. Menyusun rencana kebutuhan barang;
 - e. Melakukan pendataan aset sesuai tahun pengadaan;
 - f. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan DUK, KARPEG, KARIS/KARSU, TASPEN, BAPEG TARUN;
 - g. Menyiapkan dan mengoreksi bahan usulan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala pegawai sesuai periode yang telah ditetapkan;
 - h. Melaksanakan administrasi kepegawaian organisasi;
 - i. Melaksanakan administrasi barang dan aset;
 - j. Menyiapkan dan merekapitulasi daftar hadir pegawai sesuai data absensi harian;
 - k. Melaksanakan administrasi surat menyurat;
 - l. Menghimpun data pengembangan kapasitas sumberdaya aparatur, sesuai usulan unit-unit kerja;
 - m. Menyusun Analisis Jabatan Dinas;
 - n. Menyusun Analisis Beban Kerja Dinas;
 - o. Menilai bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
 - p. Melakukan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
 - q. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui

tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi, serta pemecahan masalah;

- r. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian;
- s. Melaksanakan tugas lain yang diberikan sekretaris sesuai bidang tugasnya;
- t. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada sekretaris, secara lisan atau tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan atasan.

(4) Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam menyelenggarakan urusan pengelolaan keuangan meliputi:

- a. Menyiapkan rencana kegiatan berdasarkan tugas dan kebijakan sebagai bahan penyusunan RENSTRA unit;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan RENSTRA unit;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai jabatan;
- d. Menyusun rencana anggaran dan belanja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga;
- e. Meneliti dan mengkaji anggaran penerimaan pendapatan, sesuai RENSTRA;
- f. Memverifikasi anggaran penerimaan dan pengeluaran, sesuai data keuangan yang akuntabel;
- g. Menyusun laporan keuangan;
- h. Menilai bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
- i. Melakukan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
- j. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan sub bagian keuangan berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi, serta pemecahan masalah;
- k. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan kegiatan sub bagian keuangan;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan sekretaris sesuai bidang tugasnya;
- m. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada sekretaris, secara lisan atau tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan atasan.

(5) Sub Bagian Program, Data dan Evaluasi mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam urusan Program, Data dan Evaluasi meliputi:

- a. Menyiapkan rencana kegiatan berdasarkan tugas dan kebijakan sebagai bahan penyusunan RENSTRA unit;

- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan RENSTRA unit;
 - c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai jabatan;
 - d. Menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas;
 - e. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas;
 - f. Menyusun Penetapan Kinerja (PK) Tahunan Dinas;
 - g. Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahunan Dinas;
 - h. Menyusun Evaluasi Kinerja Dinas;
 - j. Menyusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas;
 - k. Menyusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Dinas;
 - l. Menyiapkan bahan Pengawasan Melekat, Budaya Kerja dan Kinerja Keuangan berdasarkan rencana kerja;
 - m. Menilai bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
 - n. Melakukan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja
 - o. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan sub bagian program, data dan evaluasi berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi, serta pemecahan masalah;
 - p. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan kegiatan sub bagian program, data dan evaluasi;
 - q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan sekretaris sesuai bidang tugasnya;
 - r. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada sekretaris, secara lisan atau tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan atasan.
- (6) Kepala Bidang Pengembangan Produk Wisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan urusan Pengembangan Produk wisata meliputi:
- a. Mengarahkan penyusunan rencana kegiatan Bidang Pengembangan Produk Wisata;
 - b. Menyusun rencana program berdasarkan skala prioritas untuk bahan perumusan RENSTRA unit;
 - c. Menyusun rencana pelaksanaan program berdasarkan RENSTRA unit;
 - d. Menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan program untuk mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;

- e. Mengendalikan pelaksanaan tugas administratif dan teknis operasional untuk optimalisasi tugas;
 - f. Mengkordinasikan pelaksanaan kerja sama untuk tercapainya program;
 - g. Menyusun kebijakan tata cara pengelolaan obyek dan daya tarik wisata;
 - h. Menyelenggarakan peningkatan kualitas dan kuantitas potensi objek wisata dan daya tarik wisata;
 - i. Menyusun data dan informasi potensi obyek wisata dan daya tarik wisata;
 - j. Menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan pengelolaan obyek dan daya tarik wisata;
 - k. Menyelenggarakan pemantuan dan evaluasi pengelolaan obyek dan daya tarik wisata terkait pengembangan produk wisata;
 - l. Menyelenggarakan kerjasama dan memfasilitasi kegiatan pengelolaan obyek dan daya tarik wisata;
 - m. Menyusun bahan peningkatan prasarana sarana pengembangan obyek dan daya tarik wisata;
 - n. Menyusun bahan kebijakan pembinaan usaha pariwisata sesuai jenis kegiatan usaha;
 - o. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, pengembangan dan pendampingan terhadap pemilik usaha pariwisata dalam kaitan dengan mengembangkan produk wisata;
 - p. Menyelenggarakan komunikasi dialogis dengan pemilik usaha pariwisata;
 - q. Menyusun bahan rekomendasi ijin usaha kepariwisataan;
 - r. Memfasilitasi kerjasama pembinaan pemberdayaan usaha pariwisata;
 - s. Mengevaluai pelaksanaan program berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi serta pemecahan masalahnya;
 - t. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan program;
 - u. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya;
 - v. Melaporkan pelaksanaan tugas secara lisan maupun tertulis kepada Kepala Dinas sebagai data dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan.
- (7) Kepala Bidang Pemasaran dan Kemitraan Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan urusan Pemasaran dan Kemitraan Pariwisata meliputi:

- a. Mengarahkan penyusunan rencana kegiatan Bidang pemasaran dan kemitraan pariwisata;
- b. Menyusun rencana program berdasarkan skala prioritas untuk bahan perumusan RENSTRA unit;
- c. Menyusun rencana pelaksanaan program berdasarkan RENSTRA unit;
- d. Menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan program untuk mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
- e. Mengendalikan pelaksanaan tugas administratif dan teknis operasional untuk optimalisasi tugas;
- f. Mengkordinasikan pelaksanaan kerja sama untuk tercapainya program;
- g. Menyusun kebijakan pemasaran dan kemitraan pariwisata dalam kaitan dengan promosi wisata dan kerjasama wisata didalam dan di luar negeri;
- h. Menyelenggarakan promosi wisata dan kerjasama kepariwisataan didalam dan di luar negeri;
- i. Mengembangkan sistem informasi pemasaran pariwisata dan mengelola pusat Informasi Pariwisata serta memberikan layanan informasi dan menyebarkan bahan informasi kepada wisatawan dan masyarakat;
- j. Menyusun bahan/data dan informasi pemasaran dan kemitraan pariwisata;
- k. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan potensi pasar kepariwisataan;
- l. Menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan pengelolaan kepariwisataan dalam kaitan dengan kerjasama pemasaran;
- m. Menyelenggarakan diklat bagi pemandu wisata;
- n. Menyelenggarakan kerjasama dan memfasilitasi kegiatan pemasaran dan kemitraan pariwisata;
- o. Menyusun bahan kebijakan pembinaan pemberdayaan usaha ekonomi kreatif;
- p. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, pengembangan dan pendampingan terhadap usaha ekonomi kreatif;
- q. Menyelenggarakan pengembangan kelembagaan kelompok ekonomi kreatif peduli kepariwisataan;
- r. Menyelenggarakan komunikasi dialogis dan kerjasama kemitraan pariwisata dengan kelompok usaha ekonomi kreatif;
- s. Memfasilitasi kerjasama pembinaan pemberdayaan usaha ekonomi kreatif;

- t. Mengevaluai pelaksanaan program berdasarkan rencana dan
 - u. realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi serta pemecahan masalahnya;
 - p. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan program;
 - q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya;
 - o. Melaporkan pelaksanaan tugas secara lisan maupun tertulis kepada Kepala Dinas sebagai data dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan.
- (8) Kepala Bidang Pengembangan Seni dan Budaya mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan urusan Pengembangan Seni dan Budaya meliputi:
- a. Mengarahkan penyusunan rencana kegiatan Bidang pengembangan seni dan budaya;
 - b. Menyusun rencana program berdasarkan skala prioritas untuk bahan perumusan RENSTRA unit;
 - c. Menyusun rencana pelaksanaan program berdasarkan RENSTRA unit;
 - d. Menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan program untuk mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
 - e. Mengendalikan pelaksanaan tugas administratif dan teknis operasional untuk optimalisasi tugas;
 - f. Mengkordinasikan pelaksanaan kerja sama untuk tercapainya program;
 - g. Menyusun kebijakan pengakuan keberadaan musik tradisional terkait perlindungan dan pelestarian seni tradisional daerah;
 - h. Menyelenggarakan publikasi dan dokumentasi data dan informasi hasil kegiatan pembinaan dan pengembangan seni dan budaya;
 - i. Memantau pelaksanaan kegiatan dan melakukan pembinaan pelestarian kesenian daerah;
 - j. Menyusun bahan/data dan informasi pengembangan kesenian daerah;
 - k. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan potensi pengembangan seni;
 - l. Menyelenggarakan pengembangan kelembagaan kelompok sanggar seni peduli kepariwisataan;
 - m. Menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan terhadap kelompok sanggar seni;
 - n. Memberikan rekomendasi izin kepada organisasi yang menyelenggarakan kegiatan pembinaan seni dan budaya;
 - o. Menyusun dan mengembangkan konsep kebijakan dan petunjuk teknis bidang kebudayaan;

- p. Menyelenggarakan kerjasama dan memfasilitasi kegiatan kebudayaan peduli kepariwisataan;
 - q. Menyiapkan sarana prasarana seni dan budaya;
 - r. Mengevaluai pelaksanaan program berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi serta pemecahan masalahnya;
 - s. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan program;
 - t. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya;
 - u. Melaporkan pelaksanaan tugas secara lisan maupun tertulis kepada Kepala Dinas sebagai data dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan.
- (9) Kepala Bidang Kepurbakalaan dan Sejarah mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan urusan Kepurbakalaan dan Sejarah meliputi:
- a. Mengarahkan penyusunan rencana kegiatan Bidang Kpurbakalaan dan Sejarah;
 - b. Menyusun rencana program berdasarkan skala prioritas untuk bahan perumusan RENSTRA unit;
 - c. Menyusun rencana pelaksanaan program berdasarkan RENSTRA unit;
 - d. Menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan program untuk mewujudkan keterpaduan dan keserasian kerja;
 - e. Mengendalikan pelaksanaan tugas administratif dan teknis operasional untuk optimalisasi tugas;
 - f. Mengkordinasikan pelaksanaan kerja sama untuk tercapainya program;
 - g. Menyusun kebijakan pengakuan keberadaan benda-benda bersejarah terkait perlindungan dan pelestarian kepurbakalaan daerah;
 - h. Menyelenggarakan publikasi dan dokumentasi data dan informasi hasil kegiatan pembinaan dan pengembangan kepurbakalaan;
 - j. Memantau pelaksanaan kegiatan dan melakukan pembinaan pelestarian kepurbakalaan daerah;
 - k. Menyusun bahan/data dan informasi pengembangan kepurbakalaan daerah;
 - l. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan potensi pengembangan kepurbakalaan;
 - m. Menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan terhadap kelompok penggiat kepurbakalaan;

- n. Memberikan rekomendasikan ijin kepada organisasi yang menyelenggarakan kegiatan pembinaan kepurbakalaan dan sejarah;
 - o. Menyusun dan mengembangkan konsep kebijakan dan petunjuk teknis bidang sejarah;
 - p. Menyusun inventarisasi terhadap benda-benda bersejarah dan nilai tradisional sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
 - q. Menyelenggarakan kerjasama dan memfasilitasi kegiatan penelitian penulisan sejarah peduli kepariwisataan;
 - r. Mengevaluai pelaksanaan program berdasarkan rencana dan
 - s. realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi serta pemecahan masalahnya;
 - t. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan program;
 - u. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya;
 - v. Melaporkan pelaksanaan tugas secara lisan maupun tertulis kepada Kepala Dinas sebagai data dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan.
- (10) Kepala Seksi Pengelolaan Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pengembangan Produk Wisata dalam menyelenggarakan urusan Pengelolaan Obyek dan Daya Tarik Wisata meliputi:
- a. Menyiapkan rencana kegiatan berdasarkan tugas dan kebijakan sebagai bahan penyusunan RENSTRA unit;
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan RENSTRA unit;
 - c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai jabatan;
 - d. Menyiapkan bahan kebijakan tata cara pengelolaan obyek dan daya tarik wisata;
 - e. Menyiapkan bahan peningkatan prasarana sarana pengembangan obyek dan daya tarik wisata
 - f. Melaksanakan peningkatan kualitas dan kuantitas potensi objek wisata dan daya tarik wisata;
 - g. Menyiapkan data dan informasi potensi obyek wisata dan daya tarik wisata;
 - h. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan pengelolaan obyek dan daya tarik wisata;
 - i. Melaksanakan pemantuan dan evaluasi pengelolaan obyek dan daya tarik wisata terkait pengembangan produk wisata;
 - j. Melaksanakan kerjasama dan memfasilitasi kegiatan pengelolaan obyek dan daya tarik wisata;

- k. Menilai bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
- l. Melakukan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
- m. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pengelolaan Obyek dan Daya Tarik Wisata berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi, serta pemecahan masalah;
- n. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan kegiatan Seksi Pengelolaan Obyek dan Daya Tarik Wisata;
- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang pengembangan produk wisata;
- p. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang pengembangan produk wisata secara lisan atau tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan atasan.

(11) Kepala Pembinaan Usaha Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pengembangan Produk Wisata dalam menyelenggarakan urusan Pembinaan Usaha Pariwisata meliputi:

- a. Menyiapkan rencana kegiatan berdasarkan tugas dan kebijakan sebagai bahan penyusunan RENSTRA unit;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan RENSTRA unit;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai jabatan;
- d. Menyiapkan bahan kebijakan pembinaan usaha pariwisata sesuai jenis kegiatan usaha;
- e. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan, pengembangan dan pendampingan terhadap pemilik usaha pariwisata dalam kaitan dengan mengembangkan produk wisata;
- f. Melaksanakan komunikasi dialogis dengan pemilik usaha pariwisata;
- g. Menyiapkan bahan rekomendasi ijin usaha kepariwisataan;
- h. Memfasilitasi kerjasama pembinaan pemberdayaan usaha pariwisata;
- i. Menilai bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
- j. Melakukan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
- k. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi, serta pemecahan masalah;
- l. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan kegiatan seksi Pembinaan Usaha Pariwisata;
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang pengembangan

produk wisata;

- n. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang pengembangan produk wisata secara lisan atau tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan atasan.

(12) Kepala Seksi Pemasaran dan Kemitraan Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pemasaran dan Kemitraan Pariwisata dalam menyelenggarakan urusan Pelaksanaan Pemasaran dan Kemitraan Pariwisata meliputi:

- a. Menyiapkan rencana kegiatan berdasarkan tugas dan kebijakan sebagai bahan penyusunan RENSTRA unit;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan RENSTRA unit;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai jabatan;
- d. Menyiapkan kebijakan pemasaran dan kemitraan pariwisata dalam kaitan dengan promosi wisata dan kerjasama wisata didalam dan di luar negeri;
- e. Melaksanakan promosi wisata dan kerjasama kepariwisataan didalam dan di luar negeri;
- f. Mengembangkan sistem informasi pemasaran pariwisata dan mengelola pusat Informasi Pariwisata serta memberikan layanan informasi dan menyebarkan bahan informasi kepada wisatawan dan masyarakat;
- h. Menyiapkan bahan/data dan informasi pemasaran dan kemitraan pariwisata;
- i. Melaksanakan penelitian dan pengembangan potensi pasar kepariwisataan;
- j. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan pengelolaan kepariwisataan dalam kaitan dengan kerjasama pemasaran;
- k. Melaksanakan diklat bagi pemandu wisata;
- l. Melaksanakan kerjasama dan memfasilitasi kegiatan pemasaran dan kemitraan pariwisata;
- m. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan kegiatan seksi ekonomi kreatif;
- n. Menilai bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
- o. Melakukan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
- p. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi pemasaran dan kemitraan pariwisata berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi, serta pemecahan masalah;

- q. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan kegiatan seksi pemasaran dan kemitraan pariwisata;
- r. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang pemasaran dan kemitraan pariwisata;
- s. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang pemasaran dan kemitraan pariwisata secara lisan atau tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan atasan.

(13) Kepala Seksi Ekonomi Kreatif mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pemasaran dan Kemitraan Pariwisata dalam menyelenggarakan urusan Ekonomi Kreatif meliputi:

- a. Menyiapkan rencana kegiatan berdasarkan tugas dan kebijakan sebagai bahan penyusunan RENSTRA unit;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan RENSTRA unit;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai jabatan;
- d. Menyusun bahan kebijakan pembinaan pemberdayaan usaha ekonomi kreatif;
- e. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, pengembangan dan pendampingan terhadap usaha ekonomi kreatif;
- f. Menyelenggarakan pengembangan kelembagaan kelompok ekonomi kreatif peduli kepariwisataan;
- g. Menyelenggarakan komunikasi dialogis dan kerjasama kemitraan pariwisata dengan kelompok usaha ekonomi kreatif;
- h. Memfasilitasi kerjasama pembinaan pemberdayaan usaha ekonomi kreatif;
- i. Menilai bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
- j. Melakukan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
- k. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi ekonomi kreatif berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi, serta pemecahan masalah;
- l. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan kegiatan seksi ekonomi kreatif;
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang pemasaran dan kemitraan pariwisata;
- n. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang pemasaran dan

kemitraan pariwisata secara lisan atau tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan atasan.

(14) Kepala Seksi Pengembangan Seni mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pengembangan Seni dan Budaya dalam menyelenggarakan urusan Pengembangan Seni meliputi:

- a. Menyiapkan rencana kegiatan berdasarkan tugas dan kebijakan sebagai bahan penyusunan RENSTRA unit;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan RENSTRA unit;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai jabatan;
- d. Menyiapkan kebijakan pengakuan keberadaan musik tradisional terkait perlindungan dan pelestarian seni tradisional daerah;
- e. Melaksanakan publikasi dan dokumentasi data dan informasi hasil kegiatan pembinaan dan pengembangan seni;
- f. Memantau pelaksanaan kegiatan dan melakukan pembinaan pelestarian kesenian daerah
- g. Menyiapkan bahan/data dan informasi pengembangan kesenian daerah;
- h. Melaksanakan penelitian dan pengembangan potensi pengembangan seni;
- j. Melaksanakan pengembangan kelembagaan kelompok sanggar seni peduli kepariwisataan;
- k. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap kelompok sanggar seni;
- l. Menyiapkan rekomendasi izin kepada organisasi yang menyelenggarakan kegiatan pembinaan seni;
- m. Menilai bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
- n. Melakukan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
- o. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan kegiatan Seksi pengembangan seni budaya;
- p. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang pengembangan seni dan budaya;
- q. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang pengembangan seni dan budaya secara lisan atau tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan atasan.

(15) Kepala Seksi Bina Budaya mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pengembangan Seni dan Budaya dalam menyelenggarakan urusan Bina Budaya meliputi:

- a. Menyiapkan rencana kegiatan berdasarkan tugas dan kebijakan sebagai

- bahan penyusunan RENSTRA unit;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan RENSTRA unit;
 - c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai jabatan;
 - d. Menyiapkan kebijakan keberadaan cakar budaya dan situs budaya terkait perlindungan dan pelestarian budaya daerah;
 - e. Melaksanakan publikasi dan dokumentasi data dan informasi hasil kegiatan pembinaan dan pengembangan budaya;
 - f. Memantau pelaksanaan kegiatan dan melakukan pembinaan pelestarian kebudayaan daerah
 - g. Menyiapkan bahan/data dan informasi pengembangan bina budaya daerah;
 - h. Melaksanakan penelitian dan pengembangan potensi pengembangan kebudayaan;
 - i. Melaksanakan pengembangan kelembagaan kelompok budaya peduli kepariwisataan;
 - j. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap kelompok budaya;
 - k. Menyiapkan rekomendasikan ijin kepada organisasi yang menyelenggarakan kegiatan pembinaan kebudayaan;
 - l. Menilai bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
 - m. Melakukan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
 - n. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan kegiatan Seksi bina budaya;
 - o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang pengembangan seni dan budaya;
 - p. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang pengembangan seni dan budaya secara lisan atau tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan atasan.

(16) Kepala Seksi Kepurbakalaan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Bidang Kepurbakalaan dan Sejarah dalam menyelenggarakan urusan Kepurbakalaan meliputi:

- a. Menyiapkan rencana kegiatan berdasarkan tugas dan kebijakan sebagai

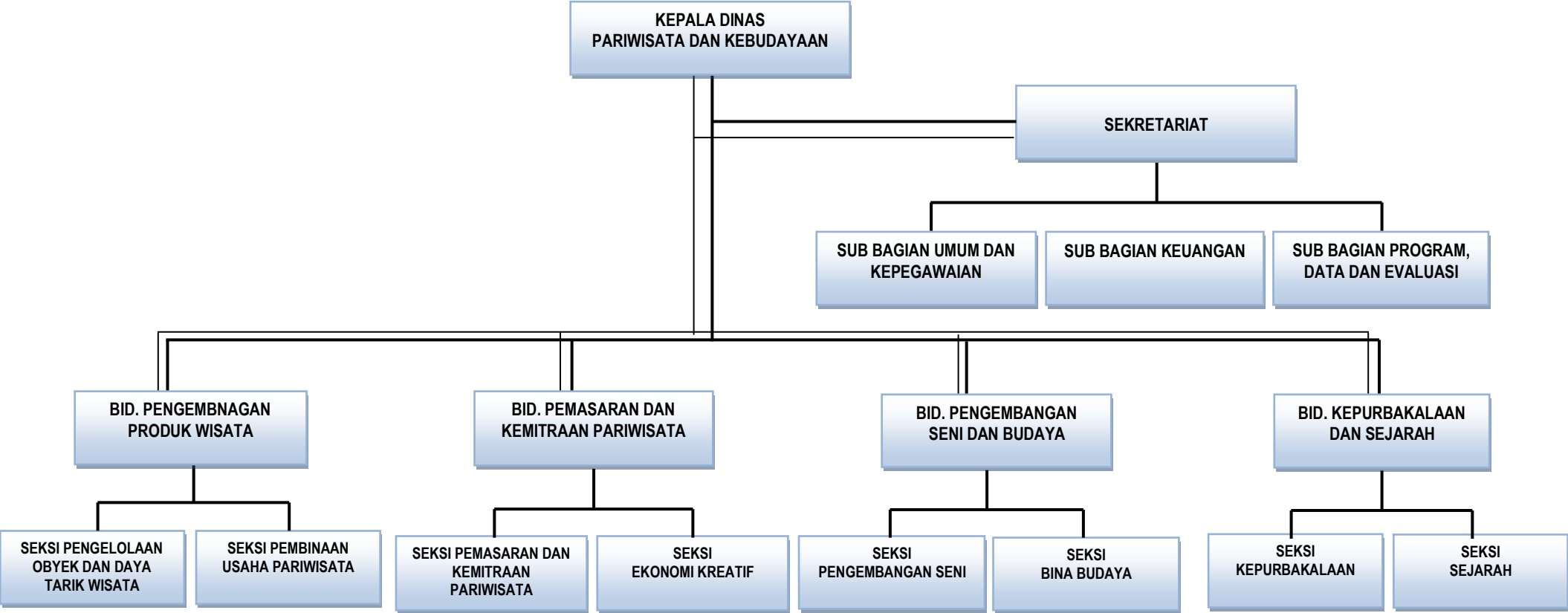
- bahan penyusunan RENSTRA unit;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan RENSTRA unit;
 - c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai jabatan;
 - d. Menyusun kebijakan pengakuan keberadaan benda-benda bersejarah terkait perlindungan dan pelestarian kepurbakalaan daerah;
 - e. Menyelenggarakan publikasi dan dokumentasi data dan informasi hasil kegiatan pembinaan dan pengembangan kepurbakalaan;
 - f. Memantau pelaksanaan kegiatan dan melakukan pembinaan pelestarian kepurbakalaan daerah
 - g. Menyusun bahan/data dan informasi pengembangan kepurbakalaan daerah;
 - h. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan potensi pengembangan kepurbakalaan;
 - i. Menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan terhadap kelompok penggiat kepurbakalaan;
 - j. Memberikan rekomendasi ijin kepada organisasi yang menyelenggarakan kegiatan pembinaan kepurbakalaan;
 - k. Menilai bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
 - l. Melakukan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
 - m. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan kegiatan Seksi Kepurbakalaan;
 - n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang Kepurbakalaan dan Sejarah;
 - o. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang Kepurbakalaan dan Sejarah secara lisan atau tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan atasan.

(17) Kepala Seksi Sejarah mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Bidang Kepurbakalaan dan Sejarah dalam menyelenggarakan urusan Sejarah meliputi:

- a. Menyiapkan rencana kegiatan berdasarkan tugas dan kebijakan sebagai bahan penyusunan RENSTRA unit;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan RENSTRA unit;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai jabatan;

- d. Menyusun dan mengembangkan konsep kebijakan dan petunjuk teknis bidang sejarah;
- e. Menyusun inventarisasi terhadap benda-benda bersejarah dan nilai tradisional sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- f. Menyelenggarakan kerjasama dan memfasilitasi kegiatan penelitian penulisan sejarah peduli kepariwisataan;
- g. Menilai bawahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada untuk mengetahui kinerja bawahan;
- h. Melakukan pembinaan pegawai untuk peningkatan kinerja;
- i. Merumuskan upaya peningkatan dan pengembangan kegiatan Seksi Sejarah;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang Kepurbakalaan dan Sejarah;
- k. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang Kepurbakalaan dan Sejarah secara lisan atau tertulis sebagai data dan bahan pertimbangan atasan.

Adapun secara ringkas gambaran dan bagan struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Sumber : Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur

2.2. Sumber Daya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Sumber daya merupakan suatu ketersediaan yang dimiliki dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur. Secara umum gambaran kondisi dari sumber daya di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.2.1 Kondisi Umum Pegawai

Jumlah pegawai keseluruhan yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sebanyak 42 orang yang terdiri dari PNS, Tenaga honorer. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	PEGAWAI	JUMLAH ORANG	%
1.	PNS	26	0,62
2.	Kontrak/Honorer	16	0,38
	Jumlah :	42	100

Jumlah Pegawai Disparbud Kab. Flores Timur

2.2.2 Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dapat dikategorikan berdasarkan jenis pendidikan dan pangkat/golongan. Dari sisi jenis pendidikan, latar belakang pendidikan didominasi oleh SMA, sedangkan dari sisi golongan, didominasi oleh Golongan III. Secara detail kondisi SDM dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2.2.1

Jumlah PNS Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Flores Timur, Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Tahun 2017

No	Tingkat Pendidikan	2017	
		Jumlah	%
1	SD	1	0,04
2	SMTP	1	0,04
3	SMTA	7	0,27
4	D – 3	6	0,23
5	S1	11	0,42
Jumlah :		26	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Flores Timur, 2017

Tabel 2.2.2.2

Jumlah PNS Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Flores Timur,
Berdasarkan Eselon dan Golongan, Tahun 2017

No	Tingkat Pendidikan	2017	
		Jumlah	%
1	Eselon II	1	0,04
2	Eselon III	4	0,16
3	Eselon IV	10	0,38
4	Golongan III	5	0,19
5	Golongan II	5	0,19
6	Golongan I	1	0,04
Jumlah :		26	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Flores Timur, 2017

2.2.3 Aset Kepariwisataan dan Kebudayaan

Sumber daya yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur selain dari SDM adalah ketersediaan aset-aset yang terkait dengan sarana dan prasarana pendukung pembangunan dan pengembangan Kebudayaan dan pariwisata. Dari sisi aset Kebudayaan, Kabupaten Flores Timur memiliki aset yang cukup beragam sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Kondisi Asset/Modal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Flores Timur

Tabel 2.2.3.1

No	Aset/Modal	Ada			Keterangan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Tanah	4			
2	Gedung Kantor	1			
3	Prasarana dan Sarana Penunjang				
	1 Meja	16	3		
	2 Kursi	55	8	2	
	3 Sofa	4	-	2	
	4 Lemari File	8	3		
	5 Rak Kayu	4	-	2	
	6 Mobil	1			
	7 Sepeda Motor	8			
	8 Laptop	10	2	3	
	9 Printer	10	-	5	
	10 Ac	5			
	11 TV	2		1	
	11 Lemari Es	1			

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Flores Timur, 2017

Kemudian dari sisi Bidang Pariwisata, aset yang dimiliki adalah terkait dengan ketersediaan destinasi pariwisata dan komponen pendukungnya sebagai prasyarat utama dalam menarik kunjungan wisatawan ke Kabupaten Flores Timur. Adapun Obyek wisata yang menjadi milik pemerintah yang menjadi perhatian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores timur dalam pengembangan dan pengembangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2.3.2

NO	OBYEK WISATA	LOKASI	SUMBER DANA
1	Obyek Wisata Waiplatin	Desa Mokantarak – Kecamatan Larantuka	DAU/DAK
2.	Obyek Wisata Pas Puncak PIP Boru	Desa Boru – Kecamatan Wulanggitang	DAU/DAK
3.	Obyek Wisata Pantai Deri	Desa Duablolong – Kecamatan Ile Boleng	DAU/DAK
4.	Obyek Wisata Asam Satu Beach	Kelurahan Weri – Kecamatan Larantuka	DAU/DAK

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kinerja pelayanan Pariwisata dan Kebudyaan Kabupaten Flores Timur meliputi 2 urusan Pemerintahan yaitu :

- 1. URUSAN WAJIB (KEBUDAYAAN),** melaksanakan pelayanan yang berkaitan dengan Kesenian dan Kebudayaan melalui fasilitasi kegiatan kesenian dan kebudayaan yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan melibatkan masyarakat, orang muda dan anak sekolah. Pemberian anugrah kepada para seniman dan budayawan, melindungi keberadaan cagar budaya, pelestarian kesenian tradisional, pelaksanaan pagelaran/festival Seni Budaya, pemberian Tanda Daftar Legalisasi Sanggar/Lingkung Seni, fasilitasi keberadaan ruang untuk pagelaran seni budaya masyarakat, promosi seni budaya di luar daerah serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mendorong motivasi masyarakat untuk memberdayakan kesenian dan kebudayaan tradisional melalui regulasi kesenian tradisional.

Sanggar - sanggar yang mejadi perhatian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 2.3.1

NO	NAMA SANGGAR	DESA / KECAMATAN	JENIS TARI	SINOPSIS / FUNGSI
1	2	3	4	5
1	Sanggar Mura Lewo	Desa Karing Lamalouk / Adonara Timur	Sole Oha, Lili, Liang Nama, Seleng, Hedung, Gawe Au	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni
2	Orkestra Vincentia	Kelurahan Sarotari / Larantuka	Murong Ae, Bajo dan Lui e, Dolo – dolo	Upacara Adat Perkawinan Lamaholot, Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pesta Adat Lewo
3	Citra Abadi	Kelurahan Waibalun / Larantuka	Tari Kreasi	Pesta Adat, Penjemputan Tamu dan Pentas Panggung
4	Cahaya Mandiri	Kelurahan Lokea / Larantuka	Tari Kreasi	Pesta Adat, Penjemputan Tamu dan Pentas Panggung
5	Nara Laga Bunga	Desa Kwaelaga – Lamawato / Adonara Timur	Sole Oha, Lili, Liang Nama, Seleng, Hedung, Gawe Au	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni
6	Nulu Saren	Desa Wataone / Witihamia	Sole Oha, Lili, Liang Nama, Seleng, Hedung, Gawe Au	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni
7	Sora Pana	Desa Lamawalang / Larantuka	Dolo – dolo dan Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian lango Belen
8	Nusa Tadon Tana Tawan	Desa Tikatukan / Adonara	Sole Oha, Lili, Liang Nama, Seleng, Hedung, Gawe Au	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian lango Belen
9	Siri Goko	Desa Werang Gere / Witihamia	Namang Ula, Kapeg, Hedung, Gambus, Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian lango Belen
10	Bunga Lawan	Desa Bunga Lawan / Ile Boleng	Namang Ula, Kapeg, Hedung, Gambus, Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian lango Belen
11	Wera Botok	Desa Bunga Bali / Ile Boleng	Namang Ula, Kapeg, Hedung, Gambus, Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian lango Belen
12	Geleda Watonering	Desa Balaweling / Solor Barat	Soka Seleng, Hedung	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian lango Belen
13	BungaOLON Goka	Desa Tana Lein / Solor Barat	Hedung, Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian lango Belen
14	Kemolo Wato Puken	Desa Tapobali / Adonara Timur	Hedung dan Gawe Au	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian lango Belen
15	Nara Gere	Desa Pamakayo / Solor Barat	Soka Seleng	Pesta Adat, Penjemputan Tamu dan Pentas Panggung
16	Pupu Ribu	Desa Horor Wura / Adonara Tengah	Musik Bambu, Gong Gendang, Hedung, Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen

NO	NAMA SANGGAR	DESA / KECAMATAN	JENIS TARI	SINOPSIS / FUNGSI
1	2	3	4	5
17	Besi Pare	Kelurahan Lokea / Larantuka	Musik dan Tari Kreasi	Pesta Adat, Penjemputan Tamu dan Pentas Panggung
18	Nuba Nubun Nara Baran	Desa Horinara / Kluba Golit	Musik Gong Gendang, Bletu, Soka Seleng, Suling	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
19	Timu Tawan	Desa Oring Belen / Witihama	Sole Oha, Hedung, Lebe, Lili, Soka Seleng, Gawe Au	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
20	Mekar	Desa Waiklibang / Tanjung Bunga	Hedung, Soka Seleng	Pesta Adat, Penjemputan Tamu dan Pentas Panggung
21	Soli Wuyo Patibala	Desa Tanah Tukan / Wulang Gitang	Musik Bambu dan Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni
22	Helan Lama Leda	Desa Helan Lango Wuyo / Ile Boleng	Hedung, Sole Oha dan Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
23	Nusa Tadon	Desa Tika Tukan / Adonara	Hedung, Sole Oha dan Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
24	Lama Dike	Desa Watobayo / Adonara Barat	Hedung dan Gawe Au	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
25	Baran Tawa	Desa Wulu Blolong / Solor Timur	Petu Wata, Mele Gole, Bering Ua, Hedung, Sole Oha, Liang	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
26	Riang Bele	Desa Lewo Awang / Ile Bura	Musik Suling, Tarian Lusi Lera, Hedung	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
27	Remayu Sowa	Desa Koba Soma / Titehena	Lusi Lera, Bayo Alo	Pesta Adat, Pesta Kebun dan Pentas Seni
28	Riang Nara	Desa Riangkotek / Lewolema	Hedung, Soka Seleng Tonu Wujo (Penghormatan Kepada Dewi Padi)	Pesta Adat, Pengresmian lango Belen dan Penjemputan Tamu
29	Lawe Kowa Maun	Desa Lewo Bunga / Adonara Timur	Hedung, Soka Seleng, Lili Nama, Selo Oha dan Gawe Au	Pesta Adat, Penjemputan Tamu dan Pentas Seni
30	Wato Reka	Desa Onga Leren / Solor Barat	Hedung, Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
31	Ulu Wai	Desa Mudakeputu / Ile Mandiri	Tari Soka Roja, Semogo, Tapu Tele dan Hedung	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
32	Seni Pati Beda	Desa Lewokluok / Demon Pagong	Hedung, Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen

NO	NAMA SANGGAR	DESA / KECAMATAN	JENIS TARI	SINOPSIS / FUNGSI
1	2	3	4	5
33	Seni Matan	Desa Boru / Wulang Gitang	Suling Bambu dan Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
34	Kai Hali	Desa Lohayong II / Solor Timur	Dani Dana dan Kasidah	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
35	Tobi Tute	Desa Watobuku / Solor Timur	Lili, Hanja, Dana Dani dan Soka	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
36	Nubun Gere	Desa Moton Wutun / Solor Timur	Sole Oha, Dana Dani, Buruk dan Kasidah	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
37	Seni Lado	Desa Serinuho / Titehena	Hedung, Petu Lelu Tueng Oring, Brasi, Hode Ana, Opak Marang dan Peko Date	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
38	Dona Rita	Desa Wato Wara / Titehena	Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen`
39	Seni Lado	Desa Ratu Lodong / Tanjung Bunga	Tonu Wujo (Penghormatan Kepada Dewi Padi)	Pesta Adat, (Tanam Padi, Injak Padi) dan Penjemputan Tamu, Pentas Seni
40	Peni Blerin	Desa Wolo - Watotika Ile / Demon Pagong	Soka Seleng, Hedung, Pute Ture, Liang Namang	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen`
41	Ohe Goe	Desa Sandosi / Witihama	Musik dan Tari Hode Wae Barek, Tia Kuwu, Hedung, Komodo, Belida, Gambus, Glebe, Lia Namang	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen`
42	Ina Lego	Desa Kalike / Solor Selatan	Gawe Au, Dana Dani, Wede	Pesta Adat, Jemput Tamu, Acara Hiburan dan Gerhana Bulan
43	Pati Golo	Kelurahan Waibalun / Larantuka	Tari Pute Lelu, Soka Seleng	Pernikahan, Festival dan Event Wisata
44	Khatulistiwa	Kelurahan Pante Besar / Larantuka	Tari Kreasi , Teater	Penjemputan Tamu dan Pentas Panggung
45	Duta Sanggar	Desa Dun Tana / Titehena	Soka Seleng dan Tari Lamaholot	Upacara Adat, Jemput Tamu dan Pentas Seni
46	Pulu Lera : (Lusi Lerang, Seni dan Budaya , Dang Alo)	Desa Pulu Lera / Wulang Gitang	Musik Suling, Tari Lusi Lerang, Dan Alo dan Gawe Au	Pesta Adat Kebun, Penjemputan Tamu dan Acara lainnya
47	Ina Waimatan	Desa Boru / Wulang Gitang	Tarian Daerah Tari Lusi Lerang	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen

NO	NAMA SANGGAR	DESA / KECAMATAN	JENIS TARI	SINOPSIS / FUNGSI
1	2	3	4	5
48	Nawo Kote	Desa Nawo Kote / Wulang Gitang	Lusi Lerang, Wede (Tari Perang), Dang Alo dan Oha	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
49	Belawa Bura	Desa Lewoloba / Ile Mandiri	Hedung, Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
50	Selo	Desa Wailolong / Ile Mandiri	Soka Seleng, Hedung	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
51	Gelekat Lewo	Desa Sinar Hadigala / Tanjung Bunga	Hedung, Lia Senogo, Soka Alo, Hegong, Sele dan Tedo Bala	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
52	Podor Angi Uma	Desa Pukawolo / Ilebura	Logo Loi, Soka Seleng	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
53	Lerang Wolo	Desa Riangebura / Ilebura	Musik Suling Bambu, Lusi Lerang, Wede (Tarian perang)	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen, Rekan Wung (Pesta Kebun Baru)
54	Tobi Lewo Pulo, Gelong Tanah Lema	Desa Birawan / Ilebura	Musik Suling, Gong Gendang, Wede (Tarian perang), Lusi Lerang, Kedo Daku, Liangdei dan Eko Beka	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
55	Nubun Tawa	Desa Birawan / Ilebura	Tarik Raja Sine	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen
56	Riang Au	Desa Nuri / Ile Bura	Da'a Alo, Tari Soka Nolo (Lusi Lerang)	Pesta Adat dan Penjemputan Tamu dan Pentas Seni, Pengresmian Lango Belen

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur

Benda Cagar Budaya (BCB) yang telah di data dan menjadi perhatian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dapat di lihat pada table berikut :

DATA BENDA CAGAR BUDAYA (BCB) DI KABUPATEN FLORES TIMUR

NO	DATA - DATA			
	Kecamatan	Kel/Desa	BCB	Pemilik/Pengelola / Jupel/Juru Kunci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	KLUBAGOLIT	Lambunga	Meriam Kuno, Kuningan	Hamid Kapitan
		Lamatewelu	Ketipa, Gading, Piring Cina	
		Lamatewelu	Rumah Adat Suku Lamatewelu	Aminue Riantobi
2	ADONARA BARAT	Wureh	Kapela Wureh, Meriam Kuno, Lonceng Gereja	Yosep L. Fernandez
		Waikewak	Kumbang Keramat, Gelang Tangan	
		Bugalima	Gading Keramat	
3	TITEHENA	Pagong	Situs Gua Ular	Tuan Tana
		Lewolaga	Patung Jenazah Yesus dan perlengkapan peninggalan Portugal	Matihias B. Bentu
		Lewoingu	Korke Lewoingu, Prasasti berbahasa Portugal	Lambertus W. Kelan
		Leraboleng	Situs Kuburan Tua Pahlawan Lokal	
		Konga	Patung Tuan Ma, Tuan Ana Peninggalan Portugis	
4	TANJUNG BUNGA	Waibao	Batu Bertulis Nopin Jaga	Anton Tuan Nitit
		Waibao	Situs Painhaka	Bartolomeus Ole
		Waibao	Periuk Besar	Pius Boli Nitit
		Waibao	Kumbang Tua	Thomas H. Koten
		Ratulodong	Ketipa	Mali Nuhan
		Ratulodong	Guci Cina	David Dapa
		Sinar Hadigala	Guci bercorak naga timbul	Dominikus W. Koten
5	SOLOR SELATAN	Sulengwaseng	Rumah Adat Sulengwaseng	Antonius E. Huler
		Sulengwaseng	Lodan, Belaon dan Gading	
		Kalike	Situs Perkampungan Tradisional	Tua Adat Kalike
		Kalike	Rumah Adat Kalike	Dominikus D. Herin

NO	DATA - DATA			
	Kecamatan	Kel/Desa	BCB	Pemilik/Pengelola/ Jupel/Juru Kunci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	LEMOLEMA	Bantala	Korke Lewotala	Stanis Pulo Hurit
		Bantala	Nogo Nobun, Ma Keliban, Keban Puken, Buan Sagu, Buan Boki, Wulu Bala, Lodan, Cincin Nogo Ema, Ua Bata	
		Riang Kotek	Korke Riangkotek, Langobelen Ama Koten, Kuburan Tentara Belanda	
		Sinar Hading	Korke Kawaliwu	
		Ile Padung	Korke Leworahang	
		Painapang	Korke Lamatou	
		Baluk Hering	Korke Belogili	
7	LARANTUKA	Lohayong	Situs Kuburan Tua Patigolo/Watowele	Don A. Martinus DVG
		Pohon Sirih	Istana Raja Larantuka	Don A. Martinus DVG
		Amagarapati	Situs Kuburan Patigarama	
		Waibalun	Rumah adat Waibalun	
		Lamawalang	Rumah Adat Lamawalang	
		Larantuka	Kapela Tuan Ma	
		Lohayong	Kapela Tuan Ana	
		Sarotari Tengah	Kapela Tuan Meninu	
		Lewolere	Bala Kenopak	Suku Kerans
8	ILE BURA	Riangbura	Korke Riangbura	
		Riang Rita	Korke Riang Rita, Ketipa dan Lodan, Patung Wulu	
		Riangbaring	Rumah Adat, Gading, Kain Kuno, Emas Tanah, Batu Nuba	
		Nobo	Ketipa	
9	DEMON PAGONG	Lewokluok	Situs Korke dan Namang Lewokluok	Dalu Koten (Petrus Krowe Lein)
		Lewokluok	Lodan, Gading dan Guci	
		Lewomuda	Benteng, Korke Lewomuda, Keris/Tombak, Batu Bersusun	Yos Hayon

NO	DATA - DATA			
	Kecamatan	Kel/Desa	BCB	Pemilik/Pengelola/ Jupel/Juru Kunci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	ILE MANDIRI	Watotika Ile	Korke/Rumah Adat	Suku Mukin, Tukan, Hera, Tobi, Kung, Werang
		Watotika Ile	Bala Kenopak, Lodan, Ketipa dan Tombak Pusaka	
		Riangkemie	Wulu(Moko), Bala Bedore, Korke Riangkemie	Petrus Boli Koten
		Mudakeputu	Korke Mudakeputu	Suku Koten, Kelen, Hurit, Maran
		Mudakeputu	Tongkat berkepala emas	Agus Kelen
		Mudakeputu	Megalitik (Batu Merang bersusun, Batu Beledang, Batu Nuba)	
		Wailolong	Korke Wailolong	Petrus Belawa Daton
		Wailolong	Batu Merang bersusun, Nuba Nara, Batu Beledang, Gading Pusaka	
		Lewoloba	Korke Lewoloba, Rumah Adat Suku Koten (berisi gading pusaka)	
11	SOLOR TIMUR	Watobuku	Meriam Rakyat Lamakera	Suku Sinuona, Suku Kapitan, Belen, Lamarobak
		Lohayong	Benteng Fort Hendriquea	Muhammad Husnaini
		Lohayong	Kuburan Raja Kaliha	Suku Kaliha
		Wulublolong	Situs Rumah Adat	Tua Adat Wulublolong
		Wulublolong	Namang Wulublolong, Keris Pusaka, Kumbang, Guci	
		Watohari	Rumah Adat Suku Werang	Suku Werang
12	ADONARA TIMUR	Lamahala	Lopo Atamuan	Hamid Kapitan
		Lamahala	Genderang Pusaka	Syamsudin Abd.
		Lamahala	Bendera Pusaka	Abdurrachman Pua
		Lamahala	Meriam Perunggu	Yunus A. Benggae
		Lamahala	Peluru Kapal Genta	Usman Parak
		Terong	Rumah Adat Koli Lewopulo	Suku Koli
		Terong	Keris Pusaka, Meriam Tua	
		Kiwangona	Rumah Adat Kiwangona	Lisa Laba

NO	DATA - DATA			
	Kecamatan	Kel/Desa	BCB	Pemilik/Pengelola/ Jupel/Juru Kunci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13	ILE BOLENG	Kiwangona	Bala Ina Anak	Paulus Hali Pehan
		Tapobali	Rumah Adat dan Bala Soma	Cosmas Eko Nama
		Tuawolo	Kampung Adat Tuawolo	Simon Sabon Sua
		Lewokeleng	Bala Dimu	Lukas Payong
		Lewokeleng	Kampung Lama Lewokeleng	
		Lewopao	Gading Pusaka	Suku Mudamakin
		Lamahelan	Patung Soba Ratu	
		Bungalawan	Rumah Peninggalan Belanda	Paulus Dosi
		Bungalawan	Rumah Adat Bungalawan	
		Nelelamadike	Situs Perkampungan Tradisional	
14	ADONARA TENGAH	Kenotan	Meriam Tembaga, Lodan, Ketipa, Pasangan Gading Pusaka	
		Lewobebe	Situs Gemohin Ola Ama	
15	WULANGGITANG	Nileknoheng	Rumah Adat	Suku Dangkalatuk
		Nileknoheng	Batu Berbentuk Bulan Sabit	
		Hewa	Lodan	Andreas Ade Pelue
		Hewa	Ketipa, Keris Pusaka, Katana, Rahang Gajah (Bala Ahang), Gong Tua	
		Duang	Guci	Martinus O. Wolor
		Duang	Ketipa	Bernardus G. Tobi
		Tabana	Reng Toa	Yosep Ratu Werang
		Tabana	Wulu, Moko	Aloysius T. Boruk
		Boru Kelobong	Rumah Adat Suku Liwu	
		Ojandetun	Neak, Nawing, Leher Rusa (yang sudah menjadi besi)	
16	WOTAN ULUMADO	Nayubaya	Korke Uri Ula Naga	Suku Lama Koli
		Nayubaya	Bale Jaeng Kobu Newang, Niha Koli	Sulaiman Syukur
		Samasoge	Meriam	
		Samasoge	Gading Pusaka, Gong Gendang Gelang Tangan Besar, Belida (Parang Batu), Alat Timbangan, Meriam	
		Wailebe		

NO	DATA - DATA			
	Kecamatan	Kel/Desa	BCB	Pemilik/Pengelola/ Jupel/Juru Kunci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17	ADONARA	Sagu	Meriam Kuningan	Ramli Bapa G. Nur
		Sagu	Meja Marmer, Keris Pusaka, Kopiah, Tempat Rokok dan Peralatan Makan, Tongkat kerajaan Adonara	
		Sagu	Situs Istana Raja Adonara	Hamka Sarabiti
		Sagu	Benteng Van der Burgh	
18	SOLOR BARAT	Pamakayo	Rumah Adat	Suku Kein
		Pamakayo	Kumbang Bercorak Naga Timbul	Yosep Pehan Keraf
		Pamakayo	Pedang/Mele Herit, Senjata Tumbuk, Kote Bala (Gasing Gading), Lodan, Guci Bercorak Naga Timbul, Piring Tua	
		Karawatung	Situs Kampung Lama	Petrus Dosi
		Karawatung	Rumah Adat Karawatung	

- 2. URUSAN PILIHAN (KEPARIWISATAAN),** melaksanakan pelayanan yang berkaitan dengan kepariwisataan melalui fasilitasi investasi dan promosi pariwisata, kerjasama dengan mitra pariwisata, fasilitasi kegiatan/event kepariwisataan, pembinaan pengelolaan sarana wisata dan obyek wisata.
- Target sasaran RPJMD 2011-2016 untuk Urusan Pariwisata adalah peningkatan kunjungan wisatawan yang menginap, terbagi dalam dua komposisi yaitu Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara.
- Realisasi pencapaian target kunjungan wisatawan selama tahun 2012 – 2016 termaksud secara keseluruhan dapat dilihat sebagai berikut :

Data Perkembangan Pembangunan Kepariwisataaan Flores Timur

A. Data Kunjungan Wisatawan

Tahun 2012 s/d 2016

NO	BULAN	2012						2013						2014						2015						2016					
		Wisman		Jml h	Wisnus		Jmlh	Wisman		Jml h	Wisnus		Jmlh	Wisman		Jml h	Wisnus		Jmlh	Wisman		Jml h	Wisnus		Jmlh	Wisman		Jmlh	Wisnus		Jmlh
		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P	
1	Januari	3	2	5	711	223	934	11	4	15	886	264	1.150	5	3	8	1.109	524	1.633	8	1	9	991	501	1.492	3	-	3	659	405	1.064
2	Pebruari	10	2	12	664	238	902	13	11	24	922	415	1.337	16	4	20	1.038	438	1.476	3	-	3	1.081	413	1.494	10	1	11	775	416	1.191
3	Maret	8	6	14	660	342	1.002	9	10	19	942	542	1.484	15	7	22	1.216	451	1.667	12	5	17	760	404	1.164	3	1	4	975	810	1.785
4	April	13	12	25	2.134	1.556	3.690	7	4	11	940	568	1.508	22	11	33	2.736	1.524	4.260	16	8	24	869	384	1.253	17	-	17	2.850	1.896	4.746
5	Mei	5	8	13	655	341	996	12	4	16	1.171	391	1.562	22	5	27	1.082	481	1.563	3	5	8	817	266	1.083	241	48	289	753	411	1.164
6	Juni	6	5	11	654	330	984	23	8	31	1.193	511	1.704	18	11	29	1.488	770	2.258	10	-	10	834	373	1.207	-	-	-	875	507	1.382
7	Juli	19	12	31	919	420	1.339	36	10	46	1.137	452	1.589	21	12	33	1.090	509	1.599	10	6	16	774	361	1.135	1	1	2	506	457	963
8	Agustus	14	9	23	817	379	1.196	56	23	79	784	427	1.211	32	10	42	1.300	749	2.049	33	11	44	458	265	723	-	-	-	157	80	237
9	September	10	3	13	642	362	1.004	13	13	26	1.114	541	1.655	15	10	25	1.335	549	1.884	4	1	5	820	681	1.501	-	-	-	333	228	561
10	Oktober	5	2	7	1.054	445	1.499	26	7	33	1.297	588	1.885	10	-	10	1.282	656	1.938	2	1	3	929	519	1.448	-	-	-	277	65	342

NO	BULAN	2012						2013						2014						2015						2016					
		Wisman		Jmlh	Wisnus		Jmlh	Wisman		Jmlh	Wisnus		Jmlh	Wisman		Jmlh	Wisnus		Jmlh	Wisman		Jmlh	Wisnus		Jmlh	Wisman		Jmlh	Wisnus		Jmlh
		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P		L	P	
11	Nopember	3	1	4	882	329	1.211	10	2	12	1.117	448	1.565	11	2	13	1.173	631	1.804	3	1	4	213	81	294	87	63	150	64	64	128
12	Desember	8	3	11	790	343	1.133	8	6	14	706	295	1.001	8	1	9	1.095	600	1.695	3	-	3	251	66	317	127	93	220	305	282	587
	JUMLAH	104	65	169	10.582	5.308	15.890	224	102	326	12.209	5.442	17.651	195	76	271	15.944	7.882	23.826	107	39	146	8.797	4.314	13.111	489	207	696	8.529	5.621	14.150
TOTAL WISMAN + WISNUS							16.059	TOTAL WISMAN + WISNUS					17.977	TOTAL WISMAN + WISNUS					24.097	TOTAL WISMAN + WISNUS					13.257	TOTAL WISMAN + WISNUS					14.846
TAHUN 2012								TAHUN 2012 - 2013					34.036	TAHUN 2012 - 2014					58.133	TAHUN 2012 - 2015					71.390	TAHUN 2012 - 2016					86.236

B. Data Kunjungan Wisatawan Khusus Semana Santa tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelurahan Weri	110	152	262
2	Kelurahan Sarotari Timur	22	23	45
3	Kelurahan Sarotari Tengah	75	60	135
4	Kelurahan Sarotari	80	46	126
5	Kelurahan Puken Tobi Wangi Bao	60	66	126
6	Kelurahan Waihali	73	69	142
7	Kelurahan Pohon Bao	41	60	101
8	Kelurahan Ekasapta	5	3	8
9	Kelurahan Amagarapati	31	54	85
10	Kelurahan Postoh	247	573	820
11	Kelurahan Lokea	179	176	355
12	Kelurahan Lohayong	99	90	189
13	Kelurahan Pohon Sirih	6	22	28
14	Kelurahan Balela	79	64	143
15	Kelurahan Larantuka	131	138	269
16	Kelurahan Pantai Besar	65	49	114
17	Kelurahan Lewolere	18	37	55
18	Kelurahan Waibalun	62	71	133
	Total	1383	1753	3136

Upaya-upaya yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian target Wisnus dan Wisman, antara lain :

- 1) Promosi pariwisata melalui media cetak, media elektronik, leaflet/brosur, website dan keikutsertaan dalam pameran promosi wisata;
- 2) Koordinasi dan kerjasama dengan mitra kepariwisataan untuk meningkatkan daya dukung sarana wisata (PHRI, ASITA, HPI, Asosiasi Profesi, dan lain sebagainya);
- 3) Pembinaan terhadap restoran, hotel dan rumah makan secara berkala dalam setiap tahun dan bersama Tim Gabungan Dinas Kesehatan, Lingkungan Hidup dan Sat Pol PP;
- 4) Melakukan penjaringan tamu peziarah Semana Santa setiap tahun menjelang Semana Santa bekerjasama dengan Kelurahan-kelurahan yang ada di Kota Larantuka dan sekitarnya;
- 5) Kerjasama Sister City antara Pemerintah Kabupaten Flores Timur dengan Pemerintahan Qurem Portugal;
- 6) Melakukan kampanye/sosialisasi Sadar Wisata dan Sapta Pesona secara terus menerus;
- 7) Meningkatkan sarana prasarana pada obyek wisata sesuai kebutuhan masyarakat atau pengunjung yang datang;
- 8) Meningkatkan SDM Pengelolah sarana dan fasilitas pariwisata.

Jumlah Obyek dan daya tarik wisata (ODTW) yang telah di data oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Flores Timur selama tahun 2011-2016 berdasarkan KSP (Kawasan Strategi Pariwisata) dan Kecamatan dapat dilihat pada table berikut :

C. JUMLAH ODTW (ALAM, BUDAYA, MINAT KHUSUS)

NO	KSP / KECAMATAN	DESTINASI				JML
		ALAM/PANTAI/TIRTA	BUDAYA	RELIGIUS	AGRO/MINAT KHUSUS	
1	2	3	4	5	6	7
I. KSP LARANTUKA						
1.	KECAMATAN LARANTUKA					
		Pantai Wai Watololong		Kapela Miscericordia Kelurahan Pantai Besar		
		Pantai Nuha Waibalun		Kapela Tuan Ma Kelurahan Larantuka		
		Pantai Weri		Kapela Tuan Ana Kelurahan Lohayong		
				Istana raja Kelurahan Pohon Siri		
				Gereja Kathedral Kelurahan Postoh		
				Makam Mgr. Gabriel Manek Kelurahan Puken Tobi Wangi Bao		
				Kapela Tuan Meninu Kelurahan Sarotari Tengah		
	JUMLAH	3		7		10
2.	KECAMATAN ILE MANDIRI					
		Pantai Baun Boting Desa Halakodanuan	Rumah adat, tarian Desa Lewoloba			
		Pantai Ikan Koten Desa Halakodanuan	Tarian adat, tarian adat Desa Wailolong			
			Tarian adat, tarian adat Desa Lewohala			
			Rumah adat, tarian Desa Mudakeputu			
			Tenun ikat Desa Riang Kemie			
	JUMLAH	2	5			7

3.	KECAMATAN DEMON PAGONG					
		Sumber air panas di Desa Bama	Upacara adat "koke bale" Desa Lewokluok		Spot trekking Desa Lewomuda	
		Pantai Ake Desa Lewomuda	Tenun ikat "kwatek kinge" Desa Lewokluok			
		Pantai Likutudeng Desa Kawalelo *)				
	JUMLAH	3	2		1	6
II. KSP WAIKLIBANG						
4.	KECAMATAN TANJUNG BUNGA					
		Teluk Hading Desa Ratulodong	Upacara adat, tarian adat Desa Bahinga		<i>Wreck Dive/</i> menyelam di Labawaing Desa Waibao	
		Danau Asmara Desa Waibao	Upacara adat Pau Horobubu Desa Sinamalaka		Situs Nopin Jaga Desa Waibao	
		Pantai Painhaka Desa Waibao			Biara Terapis Lamanabi Desa Lamanabi	
		Panorama sunset Kewuta Desa Waibao				
		Atol Batu Payung Desa Waibao				
		Sunset Pantai Nipa Desa Nusa Nipa				
		Spot memancing Watoreta Desa Lewobunga				
		Air terjun Tandora Desa Lamanabi				
		<i>Trekking</i> Lamanabi Desa Lamanabi				
		Sunset Teluk Kelambu Desa Latonliwo				
	JUMLAH	10	2		3	15
5.	KECAMATAN LEWOLEMA					
		Sunset Kawaliwu Desa Sinarhading	Rumah adat Desa Ile Padung (Desa Wisata)			
		Air panas Desa Sinar Hading	Tarian, upacara adat Desa Ile Padung			
		Sunset Desa Ile Padung	Rumah adat Desa Bantala			
			Tarian, upacara adat Desa Bantala			
			Upacara Adat Polo Ma Desa Baluk Hering			
			Rumah adata dan tenun ikat Desa Belogili			
	JUMLAH	3	6			9

6.	KECAMATAN TITEHENA					
		Danau Rana Desa Watowara	Rumah adat Desa Desa Lera Boleng	Kapela Lewolaga	Spot Trekking persawahan Desa Konga	
		Pantai Watowolo Desa Watowara		Prosesi Jumat Agung Desa Konga	Pulau Konga	
		Gua Ular Desa Adabang			Bumi perkemahan Nyora Dona Desa Konga	
		Gua Kelelawar Desa Adabang			Madu hutan Desa Lera Boleng *)	
	JUMLAH	4	1	2	4	11
II. KSP RITAEBANG						
7.	KECAMATAN SOLOR BARAT					
		Pantai Riang Sunge Kelurahan Ritaebang	Upacara adat Wuun Nuran Desa Balaweling	Ziarah Bulan Maria Desa Pamakayo		
		Pantai Wakarua Kelurahan Ritaebang	Rumah adat Desa Karawatung			
			Upacara adat Desa Karawatung			
			Upacara ritus Tikus Ledu Desa Lamaole			
			Upacara adat Desa Lewo Tanaole			
	JUMLAH	2	5	1		8
8.	KECAMATAN SOLOR SELATAN					
			Rumah adat Desa Bubu Atagamu			
			Upacara adat Lekot Tenoda			
			Tarian adat Desa Bubu Atagamu			
			Tarian tradisional Desa Kalike Aimatean			
			Tarian tradisional Desa Kalike			
			Rumah adat dan tarian adat Desa Sulengwaseng			
	JUMLAH		6			6

9.	KECAMATAN WULANGGITANG					
		<i>Air terjun Waipoar Desa Boru Kedang*)</i>	Upacara minta hujan Desa Waiula		<i>Kebun Kopi Desa Hokeng Jaya *)</i>	
		Air terjun Desa Nileknohing			Spot pendakian gunung berapi Lewotobi	
		Bududaya Udang Desa Nileknohing			Musik tradisional bambu Desa Nawakote	
		Pantai Wai Okang Desa Waiula			Tempat Penyu bertelur Desa Waiula	
		Pantai Rako Desa Hewa				
		Pantai Oa Desa Pantai Oa				
		<i>Pantai Ojandetun Desa Ojandetun *)</i>				
	JUMLAH	7	1		4	12
10.	KECAMATAN ILE BURA					
		Pantai Desa Riang Bura	Rumah adat, tarian Desa Birawan	Gua Maria di kampung lama Desa Birawan		
		Pantai Desa Riang Rita	Tarian tradisional Desa Lewoawang	Gua Maria Desa Riang Rita		
		Pantai Desa Nurabelen	Upacara adat Geru Ramu Desa Riangbura			
			Kampung lama Desa Nurri			
	JUMLAH	3	4	2		9
IV. KSP MENANGA						
11.	KECAMATAN SOLOR TIMUR					
		<i>Pantai pasir putih Desa Watohari *)</i>	Benteng Fort Hendriquez		Gua kelelawar dan <i>rock climbing</i> Desa Lewohedo	
			Rumah adat Desa wulublolong			
			Upacara adat Wuun Lolon			
	JUMLAH	1	3		1	5

12.	KECAMATAN ADONARA TIMUR					
			Rumah adat Desa Lamahala Jaya			
			Budaya Lamahala Desa Lamahala Jaya			
			Rumah adat Desa Terong			
			Kampung nelayan Desa Terong			
			Tarian Beku Desa Terong			
			Tarian tradisional Desa Kiwangona			
			Tarian tradisional Desa Gelong			
			Koleksi gading adat dan keramik kuno Desa Lamalota			
	JUMLAH		8			8
13.	KECAMATAN ILE BOLENG					
		Pantai Watotena Desa Bedalewun	Tarian tradisional Desa Neleblolong		Spot trekking Gunung Ile Boleng	
		Pantai Longot Desa Riawale			Rumah peninggalan Belanda di Desa Bungalawan	
		Pantai Eneburak Lebanuba			Kampung lama berbentuk seperti benteng Desa Lewokeleng	
		Pantai Weramean Desa Nelereren				
		Pantai Werabotok Desa Harubala				
		Pantai Deri Desa Duablolong				
	JUMLAH	6	1		3	10

14.	KECAMATAN WOTAN ULUMADO					
		<i>Pantai Yordan Desa Waikuma *)</i>	Upacara adat Toben Lewo Desa Wotanulumado		Budidaya mutiara Desa Nayu Baya	
		<i>Danau Temudek Desa Klukenuking *)</i>				
	JUMLAH	2	1		1	4
V. KSP SAGU						
15.	KECAMATAN ADONARA					
		Danau Kota Kaya Desa Adonara	Tugu peringatan pelaut Belanda Van den Bergh Desa Sagu			
			Benteng Portugis Desa Adonara			
			Pusat kerajaan Adonara Desa Adonara			
	JUMLAH	1	3			4
16.	KECAMATAN ADONARA TENGAH					
			Tarian tradisional Desa Horowura			
			Tarian tradisional Desa Lite			
	JUMLAH		2			2
17.	KECAMATAN ADONARA BARAT					
		Air terjun Desa Bukit Seburi I	Budaya dan situs peninggalan Portugis Desa Wureh		Tanda alam "angin kedate" dan "perpohonan tanpa buah"	
		Air terjun Desa Ile Pati				
		Balawewang Desa Bugalima				
		Watojong Desa Kimakamak				
		<i>Spot diving Desa Bugalima *)</i>				
	JUMLAH	5	1		1	7

18.	KECAMATAN KLUBAGOLIT					
			Tarian tradisional Desa Lamapaha			
			Tarian tradisional Desa Sukutokan			
			Tarian tradisional Desa Nisakarang			
			Tarian tradisional Desa Horinara			
			Tarian tradisional Desa Hinga			
	JUMLAH		5			5
19.	KECAMATAN WITIHAMA					
		Gugusan pulao atol di Desa Pledo : Meko, Bani, Watan Peni, Kenawe	Tarian tradisional Desa Lamaleka			
		Pantai Wini Desa Tuagoetobi	Tarian tradisional Desa Sandosi			
			Tarian tradisional Desa Oringbele			
			Tarian tradisional Desa Wearnggere			
	JUMLAH	2	4			6
		54	60	12	18	144
TOTAL SEBARAN DESTINASI DALAM 5 KSP DI KABUPATEN FLORES TIMUR						144

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur

Tingkat capaian kinerja pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dapat diketahui dengan mengacu pada sasaran/target Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan periode sebelumnya dan indikator SPM. Hasil tingkat capaian kinerja tersebut sebagaimana terlihat pada Tabel T-C.23 :

Tabel T-C.23
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Flores Timur

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi OPD	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Jumlah prestasi regional, nasional dan internasional dibidang seni-budaya			5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	100	100	100
2	Jumlah penggiat seni-budaya			10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	100	100	100	100
3	Jumlah events budaya dan pariwisata berskala regional, nasional dan internasional			5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	100	100	100
4	Jumlah sanggar seni-budaya			67	10	20	10	10	17	5	8	9	15	15	50	40	90	150	88

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi OPD	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
5	Jumlah wisatawan domestik dan mancanegara			37.000	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	9.100	9.816	11.054	15.777	41.952	169	182	205	292	777
6	Jumlah kelompok sadar wisata			37	5	5	5	10	10	5	5	5	10	10	100	100	100	100	100
7	Ragam dan jumlah fasilitas pariwisata			70	14	14	14	14	14	10	10	10	10	10	71	71	71	71	71
8	Jumlah potensi kebudayaan dan pariwisata yang memiliki pemetaan secara rinci, akurat dan up-to-date			50	10	10	10	10	10	7	7	7	7	7	70	70	70	70	70
9	Persentase ketaatan usaha di bidang pariwisata			100%	100%	100%	100%	100%	100%	85%	85%	85%	85%	85%	85	85	85	85	85
10	Jumlah obyek wisata budaya dan bahari yang menjadi unggulan			10	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	50	50	50	50	33
11	Persentase potensi yang dikembangkan			100%	100%	100%	100%	100%	100%	25%	25%	25%	25%	25%	25	25	25	25	25

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi OPD	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
12	Persentase pembangunan kawasan wisata dan tapak kawasan wisata sesuai tata ruang			-	-	-	100%	100%	100%	-	-	25%	25%	25%	-	-	25	25	25
13	Jumlah kemitraan nasional dan internasional di bidang kebudayaan dan pariwisata			5	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	-	-	100	100	100
14	Jumlah kegiatan usaha dan jasa di bidang kebudayaan dan pariwisata			20	2	2	2	2	2	-	-	2	2	2	-	-	100	100	100

Dari Tabel T-C.23 diatas dapat dilihat bahwa pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mencapai target sesuai dengan yang telah ditentukan. Hasil seperti ini dapat dicapai berkat kerja keras dan soliditas seluruh personil Pariwisata dan Kebudayaan. Disamping itu, hasil ini juga dicapai berkat adanya taat azas terhadap pencapaian kinerja serta efektivitas penggunaan anggaran. Hal yang paling menonjol dari pencapaian kinerja ini adalah dalam peningkatan kunjungan wisatawan. Kunjungan wisatawan ke Kabupaten Flores Timur selalu melebihi target yang telah ditetapkan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan wisatawan ini antara lain meningkatnya kegiatan promosi serta inovasi kegiatan promosi yang dilakukan Dinas Parwisata dan Kebudayaan, semakin sinerginya pelaku usaha pariwisata dengan pemerintah daerah dalam hal promosi serta peningkatan pelayanan kepada wisatawan serta semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kegiatan kepariwisataan di lingkungan sekitarnya sehingga semakin menumbuhkan sikap di kalangan masyarakat untuk berupaya menjadi tuan rumah yang baik bagi para wisatawan.

Pencapaian kinerja tersebut ditunjang oleh anggaran dan realisasi pendanaan pada Disbudpar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel T-C.24
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN FLORES TIMUR

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE-					Kondisi pada akhir RENSTRA	REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE-					Kondisi pada akhir RENSTRA	RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE-					RATA-RATA PERTUMBUHAN	
	2012	2013	2014	2015	2016		2012	2013	2014	2015	2016		2012	2013	2014	2015	2016	ANGG	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	443.183.500	639.469.500	702.531.750	788.846.000	765.815.945	3.339.846.695	433.678.237	633.553.809	686.822.893	781.388.363	753.579.820	3.289.023.122	98%	99%	98%	99%	98%	0,13	13%
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	510.000	570.000	570.000	800.000	1.000.000	3.450.000	508.000	568.000	270.000	780.000	1.000.000	3.126.000	100%	100%	47%	98%	100%	0,15	9%
Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	24.402.000	27.780.000	21.749.000	34.704.000	36.540.000	145.175.000	15.754.137	22.769.209	13.715.453	29.648.113	27.401.000	109.287.912	65%	82%	63%	85%	75%	0,15	13%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	-	1.300.000	1.800.000	3.500.000	4.500.000	11.100.000	-	1.176.500	-	2.639.500	2.850.500	6.666.500	0%	91%	0%	75%	63%	-	0%
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	27.000.000	27.600.000	30.000.000	29.453.000	29.455.650	143.508.650	26.200.000	27.600.000	30.000.000	29.453.000	29.400.000	142.653.000	97%	100%	100%	100%	100%	0,19	18%

Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	7.524.000	6.821.000	6.456.750	2.441.000	5.715.200	28.957.950	7.520.000	6.221.000	6.456.750	2.440.000	5.715.200	28.352.950	100%	91%	100%	100%	100%	0,08	9%
Penyediaan Alat Tulis Kantor	18.190.000	36.988.500	44.393.500	34.483.000	24.021.675	158.076.675	18.190.000	36.969.500	43.592.600	34.483.000	24.021.000	157.256.100	100%	100 %	98%	100%	100%	0,12	12%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8.700.000	26.150.000	32.640.000	13.905.000	15.047.120	96.442.120	8.699.600	26.144.800	32.460.800	13.905.000	15.047.120	96.257.320	100%	100 %	99%	100%	100%	0,09	9%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	2.082.000	3.815.000	-	-	5.410.000	11.307.000	2.078.500	3.815.000	-	-	5.410.000	11.303.500	100%	100 %	0%	0%	100%	-	0%
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	-	3.920.000	32.327.500	7.230.000	-	43.477.500	-	3.920.000	32.327.500	7.225.000	-	43.472.500	0%	100 %	100%	100%	0%	-	0%
Penyediaan peralatan rumah tangga	-	-	1.975.000	-	-	1.975.000	-	-	1.975.000	-	-	1.975.000	0%	0%	100%	0%	0%	-	0%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	-	3.360.000	3.360.000	4.140.000	4.140.000	15.000.000	-	3.345.000	2.385.000	4.140.000	4.140.000	14.010.000	0%	100 %	71%	100%	100%	-	0%
Penyediaan Makan dan Minum	12.500.000	32.000.000	58.275.000	23.030.000	19.910.000	145.715.000	12.498.000	31.999.800	58.275.000	23.022.500	19.910.000	145.705.300	100%	100 %	100%	100%	100%	0,09	9%
Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	-	382.765.000	367.285.000	463.610.000	412.965.000	1.626.625.000	-	382.625.000	367.264.790	463.252.250	411.573.700	1.624.715.740	0%	100 %	100%	100%	100%	-	0%
Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	237.002.000	-	-	-	-	237.002.000	237.002.000	-	-	-	-	237.002.000	100%	0%	0%	0%	0%	-	0%

Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke dalam daerah	82.873.500	-	-	-	-	82.873.500	82.828.000	-	-	-	-	82.828.000	100%	0%	0%	0%	0%	-	0%
Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran	22.400.000	86.400.000	101.700.000	171.550.000	207.111.300	589.161.300	22.400.000	86.400.000	98.100.000	170.400.000	207.111.300	584.411.300	100%	100%	96%	99%	100%	0,04	4%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	194.041.000	1.544.480.330	622.547.800	106.708.912	99.417.250	2.567.195.292	193.445.000	1.544.427.330	622.547.800	104.747.000	97.339.500	2.562.506.630	100%	100%	100%	98%	98%	0,04	4%
Pembangunan gedung kantor	-	1.040.001.000	469.140.000	-	-	1.509.141.000	-	1.039.948.000	469.140.000	-	-	1.509.088.000	0%	100%	100%	0%	0%	-	0%
Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	-	306.055.200	77.055.000	-	42.942.250	426.052.450	-	306.055.200	77.055.000	-	40.864.500	423.974.700	0%	100%	100%	0%	95%	-	0%
Pengadaan perlengkapan gedung kantor	-	-	-	40.076.200	-	40.076.200	-	-	-	38.549.000	-	38.549.000	0%	0%	0%	96%	0%	-	0%
Pengadaan peralatan gedung kantor	40.085.000	71.199.130	44.718.800	30.366.212	-	186.369.142	40.085.000	71.199.130	44.718.800	30.250.000	-	186.252.930	100%	100%	100%	100%	0%	-	0%
Pengadaan Mebeleur	33.550.000	39.400.000	5.275.000	10.575.000	10.275.000	99.075.000	33.550.000	39.400.000	5.275.000	10.525.000	10.275.000	99.025.000	100%	100%	100%	100%	100%	0,05	5%
Pemeliharaan Rutin/ berkala Gedung Kantor	107.000.000	30.000.000	-	-	-	137.000.000	106.497.500	30.000.000	-	-	-	136.497.500	100%	100%	0%	0%	0%	-	0%
Pemeliharaan Rutin/ berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	13.406.000	24.500.000	22.615.000	18.771.500	17.050.000	96.342.500	13.312.500	24.500.000	22.615.000	18.753.000	17.050.000	96.230.500	99%	100%	100%	100%	100%	0,14	14%

Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	-	33.325.000	3.744.000	2.500.000	21.800.000	61.369.000	-	33.325.000	3.744.000	2.250.000	21.800.000	61.119.000	0%	100%	100%	90%	100%	-	0%
Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	-	-	-	4.420.000	7.350.000	11.770.000	-	-	-	4.420.000	7.350.000	11.770.000	0%	0%	0%	100%	100%	-	0%
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-	11.956.000	54.775.000	112.030.000	115.800.000	294.561.000	-	11.745.000	44.933.000	112.030.000	110.420.300	279.128.300	0%	98%	82%	100%	95%	-	0%
Pendidikan dan Pelatihan Formal	-	11.956.000	54.775.000	112.030.000	115.800.000	294.561.000	-	11.745.000	44.933.000	112.030.000	110.420.300	279.128.300	0%	98%	82%	100%	95%	-	0%
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	15.357.500	25.251.800	38.767.000	50.368.000	47.422.738	177.167.038	15.354.500	25.117.000	38.765.500	50.359.000	44.133.552	173.729.552	100%	99%	100%	100%	93%	0,09	9%
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja, Realisasi keuangan dan Laporan Tahunan	15.357.500	25.251.800	38.767.000	50.368.000	47.422.738	177.167.038	15.354.500	25.117.000	38.765.500	50.359.000	44.133.552	173.729.552	100%	99%	100%	100%	93%	0,09	9%

Program Pengembangan Nilai Budaya	-	36.210.700	-	71.450.000	-	107.660.700	-	35.906.000	-	71.177.000	-	107.083.000	0%	99%	0%	100%	0%	-	0%
Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan nilai budaya	-	36.210.700		71.450.000	-	107.660.700	-	35.906.000	-	71.177.000	-	107.083.000	0%	99%	0%	100%	0%	-	0%
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	24.521.000	93.446.500	116.373.400	809.575.500	273.706.300	1.317.622.700	24.418.000	90.451.900	116.109.400	809.571.500	-	1.040.550.800	100%	97%	100%	100%	0%	0,02	0%
Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	-	24.081.500	-	-	-	24.081.500	-	23.702.500	-	-	-	23.702.500	0%	98%	0%	0%	0%	-	0%
Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno	-	-	64.157.500	-	-	64.157.500	-	-	64.127.500	-	-	64.127.500	0%	0%	100%	0%	0%	-	0%
Sosialisasi pengelolaan kekayaan lokal budaya daerah	-	22.929.500	-	-	-	22.929.500	-	20.679.500	-	-	-	20.679.500	0%	90%	0%	0%	0%	-	0%
Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	-	-	-	672.675.000	200.001.750	872.676.750	-	-	-	672.671.000	199.981.750	872.652.750	0%	0%	0%	100%	100%	-	0%

Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	-	-	-	106.810.500	73.704.550	180.515.050	-	-	-	106.810.500	70.299.550	177.110.050	0%	0%	0%	100%	95%	-	0%
Perekaman dan digitalisasi bahan pustaka	-	46.435.500	-	-	-	46.435.500	-	46.069.900	-	-	-	46.069.900	0%	99%	0%	0%	0%	-	0%
Pengelolaan karya cetak dan karya rekam	-	-	-	30.090.000	-	30.090.000	-	-	-	30.090.000	-	30.090.000	0%	0%	0%	100%	0%	-	0%
Pengembangan data base situs	24.521.000	-	52.215.900	-	-	76.736.900	24.418.000	-	51.981.900	-	-	76.399.900	100%	0%	100%	0%	0%	-	0%
Program pengembangan kerjasama pengelolaan budaya	-	-	117.985.000	-	-	117.985.000	-	-	116.475.950	-	-	116.475.950	0%	0%	99%	0%	0%	-	0%
Fasilitasi pengembangan kemitraan dengan LSM dan perusahaan swasta	-	-	117.985.000	-	-	117.985.000	-	-	116.475.950	-	-	116.475.950	0%	0%	99%	0%	0%	-	0%
Program Pengelolaan Keragaman Budaya	167.034.500	415.331.800	420.272.750	798.943.000	758.699.500	2.560.281.550	138.393.000	402.024.100	411.605.750	786.416.963	747.936.650	2.486.376.463	83%	97%	98%	98%	99%	0,07	6%
Pengembangan kesenian dan Kebudayaan Daerah	104.218.500	247.389.800	147.599.250	255.203.000	306.616.650	1.061.027.200	84.598.500	238.351.800	141.937.250	250.174.576	299.424.650	1.014.486.776	81%	96%	96%	98%	98%	0,10	8%
Penyusunan Sistem Informasi Database Bidang Kebudayaan	-	-	-	-	56.695.500	56.695.500	-	-	-	-	55.520.000	55.520.000	0%	0%	0%	0%	98%	-	0%

Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah	-	59.229.000	-	-	-	59.229.000	-	58.277.000	-	-	-	58.277.000	0%	98%	0%	0%	0%	-	0%
Fasilitasi Penyelenggara Festival Budaya Daerah	62.816.000	108.713.000	216.949.500	543.740.000	395.387.350	1.327.605.850	53.794.500	105.395.300	214.321.500	536.242.387	392.992.000	1.302.745.687	86%	97%	99%	99%	99%	0,05	4%
Monitoring Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan keanekaragaman budaya	-	-	55.724.000	-	-	55.724.000	-	-	55.347.000	-	-	55.347.000	0%	0%	99%	0%	0%	-	0%
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	294.845.500	423.018.500	1.392.524.199	1.728.880.463	685.100.950	4.524.369.612	286.786.500	327.179.500	804.268.000	1.702.522.713	682.526.950	3.803.283.663	97%	77%	58%	98%	100%	0,07	8%
Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan	-	306.096.000	523.049.199	1.188.920.750	528.339.550	2.546.405.499	-	210.698.000	170.008.500	1.170.371.000	525.765.550	2.076.843.050	0%	69%	33%	98%	100%	-	0%
Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	-	-	394.233.000	-	-	394.233.000	-	-	389.415.000	-	-	389.415.000	0%	0%	99%	0%	0%	-	0%
Pengembangan obyek pariwisata unggulan (lanjutan 2013)	-	-	91.740.000	-	-	91.740.000	-	-	91.740.000	-	-	91.740.000	0%	0%	100%	0%	0%	-	0%
Pengembangan obyek pariwisata unggulan (lanjutan 2014)	-	-	-	161.829.713	-	161.829.713	-	-	-	161.829.713	-	161.829.713	0%	0%	0%	100%	0%	-	0%

Survey identifikasi dan design destinasi pariwisata	-	-	155.410.000	218.675.000	-	374.085.000	-	-	-	211.043.000	-	211.043.000	0%	0%	0%	97%	0%	-	0%
Pengembangan, Sosialisasi dan Penerapan Serta Pengawasan Standarisai	-	60.404.500	127.675.000	112.800.000	156.761.400	457.640.900	-	60.014.500	125.300.000	112.800.000	156.761.400	454.875.900	0%	99%	98%	100%	100%	-	0%
Jambore Pariwisata NTT dan Rakor para kadis Pariwisata Kabupaten / Kota se - Propinsi NTT	99.569.500	-	-	-	-	99.569.500	98.414.500	-	-	-	-	98.414.500	99%	0%	0%	0%	0%	-	0%
Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Flores Timur	195.276.000	-	-	-	-	195.276.000	188.372.000	-	-	-	-	188.372.000	96%	0%	0%	0%	0%	-	0%
Penyusunan Ranperda Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Flores Timur	-	56.518.000	-	-	-	56.518.000	-	56.467.000	-	-	-	56.467.000	0%	100%	0%	0%	0%	-	0%

Penyusunan RANPERDA usaha jasa perjalanan wisata dan RANPERDA ijin usaha kegiatan rekreasi dan hiburan umum	-	-	100.417.000	46.655.000	-	147.072.000	-	-	27.804.500	46.479.000	-	74.283.500	0%	0%	28%	100%	0%	-	0%
Program Pengembang an Kemitraan	311.013.500	73.401.400	384.597.500	151.695.000	-	920.707.400	302.506.500	73.401.400	376.800.500	148.329.000	-	901.037.400	97%	100 %	98%	98%	0%	-	0%
Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	-	73.401.400	26.200.000	-	-	99.601.400	-	73.401.400	26.200.000	-	-	99.601.400	0%	100 %	100%	0%	0%	-	0%
Pengembanga n infrastruktur dibidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya	249.646.500	-	276.164.000	114.645.000	-	640.455.500	243.262.500	-	268.412.000	111.375.000	-	623.049.500	97%	0%	97%	97%	0%	-	0%
Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembanga n kemitraan pariwisata	-	-	-	37.050.000	-	37.050.000	-	-	-	36.954.000	-	36.954.000	0%	0%	0%	100%	0%	-	0%
Pengembanga n sumber daya manusia dan profesional bidang pariwisata	-	-	82.233.500	-	-	82.233.500	-	-	82.188.500	-	-	82.188.500	0%	0%	100%	0%	0%	-	0%

Bimtek kepariwisataan (ASITA,PHRI,dan HPI	61.367.000	-	-	-	-	61.367.000	59.244.000	-	-	-	-	59.244.000	97%	0%	0%	0%	0%	-	0%
Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	74.367.500	273.931.500	307.916.500	325.814.000	1.940.791.788	2.922.821.288	74.367.500	273.931.500	299.749.100	324.992.628	1.919.457.020	2.892.497.748	100%	100%	97%	100%	99%	0,03	3%
Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	73.053.500	27.900.000	-	-	-	100.953.500	73.053.500	27.900.000	-	-	-	100.953.500	100%	100%	0%	0%	0%	-	0%
Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata	-	-	98.929.500	-	88.148.500	187.078.000	-	-	98.625.100	-	84.865.000	183.490.100	0%	0%	100%	0%	96%	-	0%
Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar Negeri	1.314.000	246.031.500	128.661.500	193.690.000	216.788.350	786.485.350	1.314.000	246.031.500	126.148.500	193.101.400	214.568.750	781.164.150	100%	100%	98%	100%	99%	0,00	0%
Pelaksanaan Event Promosi Pariwisata	-	-	80.325.500	-	1.552.613.000	1.632.938.500	-	-	74.975.500	-	1.539.010.000	1.613.985.500	0%	0%	93%	0%	99%	-	0%
Peningkatan Kemampuan SDM Penyuluh dan Duta Wisata	-	-	-	132.124.000	83.241.938	215.365.938	-	-	-	131.891.228	81.013.270	212.904.498	0%	0%	0%	100%	97%	-	0%

Dari Tabel T-C.24. diatas dapat dilihat bahwa rasio antara anggaran dengan realisasi anggaran berjalan dengan baik. Anggaran dapat diserap sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana kerja dinas. Bahkan secara umum biasa dilakukan efisiensi anggaran dimana sisa anggaran tersebut dikembalikan ke kas daerah.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Pariwisata dan kebudayaan.

Dalam proses perencanaan strategis salah satu langkah yang dilakukan adalah melakukan analisis keterkaitan dengan aturan-aturan dan arahan kebijakan baik dalam bentuk Rencana Strategis Propinsi NTT maupun RTRW Kabupaten Flores Timur. Sehingga diharapkan ada keterpaduan dan linkage dalam pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Kepariwisata dan Kebudayaan pada lima tahun mendatang.

Rencana Strategis Propinsi NTT pada kewenangan Kebudayaan menempatkan dan berorientasi pada tiga kebijakan utama yakni: perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan pada seni budaya, sejarah purbakala dan Benda Cagar Budaya. Hal ini berarti bahwa dalam aspek Kebudayaan, semua asset harus mendapatkan perlindungan secara maksimal sebagai bagian dari upaya-upaya melestarikan keberadaan dari seni budaya, sejarah purbakala dan Benda Cagar Budaya.

Terkait dengan kebijakan pengembangan, kepariwisataan telah menjadi prioritas skala Propinsi dengan mengutamakan kualitas agar berdaya saing yang didasari oleh pemahaman bahwa pembangunan sector kepariwisataan sebagai salah satu sektor pertumbuhan ekonomi dan penyejahteraan masyarakat diarahkan kepada pembangunan yang kreatif dan inovatif serta berbasis pada budaya dan kearifan lokal.

Kemudian terkait dengan kebijakan pembangunan kebudayaan, menunjukkan sejauhmana keberadaan aset Kebudayaan dapat dikembangkan sehingga dapat menjadi dan memiliki nilai dan daya tarik pariwisata. Aspek pemanfaatan menunjukkan keberadaan asset Kebudayaan dapat memberi kemanfaatan bagi peningkatan perekonomian masyarakat.

Arahan pembangunan pariwisata dan kebudayaan berdasarkan Rencana.Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Flores Timur menempatkan posisi Kepariwisata dan Kebudayaan pada zona atau kawasan Budidaya dengan arahan pengembangan pada kawasan peruntukan pariwisata alam dan kawasan peruntukan pariwisata budaya.

Adapun strategi pengembangannya disesuaikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur No. 2 tahun 2013 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Flores Timur yang dilaksanakan

melalui upaya-upaya melestarikan obyek wisata, memanfaatkan obyek wisata secara bijaksana, mengembangkan obyek wisata yang sesuai dengan sifat dan karakteristiknya serta menyediakan fasilitas pelayanan yang sesuai dan memadai.

Peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan pariwisata disusun dengan memperhatikan: pemanfaatan potensi alam dan budaya masyarakat sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, perlindungan terhadap situs peninggalan kebudayaan masa lampau, pembatasan pendirian bangunan hanya untuk menunjang kegiatan pariwisata dan ketentuan pelarangan pendirian bangunan.

Hasil identifikasi terhadap kebijakan dan arahan pengembangan Kepariwisata dan Kebudayaan sebagaimana tersebut di atas tentunya akan memberikan implikasi terhadap tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Kepariwisata dan Kebudayaan di masa mendatang.

2.4.1 Peluang (Opportunities)

- a. Flores Timur sebagai kabupaten kepulauan yang memiliki potensi panorama yang indah berupa pantai, pulau-pulau kecil dan keindahan bawah laut;
- b. Flores telah ditetapkan secara nasional sebagai salah satu dari 10 (sepuluh) Destinasi Wisata Baru di Luar Bali (10 Destination Beyond Bali);
- c. Kecenderungan trend perubahan minat kunjungan wisata ke arah berorientasi pada wisata budaya dan minat khusus seperti wisata pedesaan, ekowisata dan agrowisata; (*Hasil Kajian NGO Swiss Contact Tahun 2016*)
- d. Pergeseran kebijakan pembangunan nasional yang menempatkan sektor Kepariwisata dan Kebudayaan sebagai salah satu sektor prioritas pembangunan;

2.4.2 Tantangan (Threats)

- a. Tingkat persaingan antar daerah dalam penawaran produk wisata yang tinggi;
- b. Tingkat persepsi dan ekspektasi wisatawan terhadap kondisi dan kenyamanan di obyek wisata meningkat;
- c. Bertambahnya inovasi dan kreatifitas atraksi destinasi wisata di luar Kabupaten Flores Timur;
- d. Derasnya arus informasi berbagai budaya asing lewat media yang berpengaruh terhadap karakter dan budaya masyarakat;
- e. Rendahnya minat generasi muda dalam pengembangan seni budaya daerah

BAB III
PERMASALAHAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan salah satu bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya.

Identifikasi permasalahan yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan.

Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Dengan melakukan identifikasi permasalahan secara tepat akan didapatkan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yakni kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi Dinas Pariwisata di masa datang.

Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Salah satu cara dalam melakukan identifikasi permasalahan sesuai tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah dengan melakukan analisis lingkungan strategis yang meliputi sisi internal Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan sisi Eksternal Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sehingga akan didapatkan lingkup permasalahan pokok yang akan menjadi bagian dari kajian isu-isu strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Gambaran umum dari analisis lingkungan strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yang meliputi Analisa Lingkungan Internal (ALI) dan Analisa Lingkungan Eksternal (ALE) dapat dijelaskan pada table berikut :

Tabel 3.1.1
 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Aspek Kajian	Capaian / Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (Diluar Kewenangan SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Minimnya SDM Aparatur	1. SDM di bidang Pariwisata dan Kebudayaan belum memadai	1. Aparatur Dinas yang sudah mengikuti diklat teknis Kebudayaan dan Pariwisata	1. Belum adanya sistem pengembangan SDM yang terintegrasi dan konsisten	1. Keterbatasan jumlah PNS dengan spesifikasi bidang kebudayaan dan pariwisata di lingkup Pemkab	2. Belum meratanya kapasitas analitik SDM Teknis Bidang Kebudayaan dan Kepariwisataan
	2. SDM personil OPD bidang kebudayaan seperti antropolog, arkeolog dan seniman tradisional belum memadai	2. Aparatur Dinas yang berpendidikan antropolog, arkeolog dan seniman traisional	2. Belum adanya tenaga yang berpendidikan antropolog, arkeolog dan seniman traisional	2. Kekosongan formasi penerimaan CPNSD di bidang kebudayaan	2. Rendahnya profesionalisme dalam pelayananan.
Kurang-nya pengelolaan Benda Cagar Budaya sebagai studi kebudayaan dan pusat kegiatan sosial budaya	1. Belum teridentifikasi secara baik dan lengkap Benda Cagar Budaya	1. Tersedianya data tentang Benda Cagar Budaya	1. Kurangnya pendataan dan koordinasi lintas sektor	1. Kurangnya alokasi dana	1. Belum maksimal pelayananan OPD khusus bidang kebudayaan dan pariwisata
	2. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian benda cagar budaya, masih banyak tindakan vandalisme terhadap Benda Cagar Budaya bahkan ada yg dijual ke luar negeri	2. Tersedianya data tentang Benda Cagar Budaya	2. Kurangnya pendataan dan koordinasi lintas sektor	2. Kurangnya alokasi dana	3. Banyak situs dan benda peninggalan bersejarah purbakala yang ada di Kabupaten Flores Timur dalam kondisi terlantar dan tidak terawat.

Aspek Kajian	Capaian / Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (Diluar Kewenangan SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Masih kurangnya minat orang muda untuk ikut melestarikan kesenian dan budaya tradisional	Pertumbuhan kelompok seni tradisional masih menyedihkan bila dikaitkan dengan regenerasi karena mayoritas anggotanya adalah generasi tua	Tumbuhnya komunitas - komunitas seni dan kreatif di kalangan orang muda Flores Timur	Terbatasnya kegiatan di OPD yang melibatkan orang muda	Kurangnya alokasi dana dan dukungan dari masyarakat	Kurangnya minat orang muda dalam mengikuti kegiatan seni budaya yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kurangnya promosi pariwisata dalam dan luar negeri	Produk wisata saat ini belum dikenal banyak wisatawan baik domestic dan mancanegara	Meningkatnya upaya-upaya promosi pariwisata baik didalam maupun luar negeri, baik melalui media cetak maupun elektronik	Kurangnya koordinasi dengan lembaga – lembaga promosi pariwisata	Kurangnya alokasi dana	Kurang tersedianya promotion tool baik cetak maupun elektronik
Terbatasnya kapasitas produk dan kualitas pelayanan	Obyek-obyek wisata unggulan belum dikembangkan secara tepat	Semakin banyaknya diferensiasi produk wisata yang layak jual	Terbatasnya SDM perencanaan pariwisata	Mind set masyarakat tentang pariwisata masih rendah	Potensi pariwisata belum dikelola secara maksimal
Belum maksimalnya hubungan kerjasama dalam kebudayaan dan pariwisata	Partisipasi stakeholder masih terbatas	Meningkatnya kerjasama dengan mitra-mitra kebudayaan dan pariwisata	Terbatasnya informasi terkait pihak-pihak yang bisa menjadi mitra bidang kebudayaan dan pariwisata Masih lemah dalam membangun koordinasi	Kurangnya alokasi dana	Tidak optimalnya relasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait
	Belum adanya kerjasama yang dibangun secara baik.				

Tabel 3.1.2
Identifikasi Isu - Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tingginya animo negara-negara donor dalam menjalin kerjasama dengan Indonesia khususnya di bidang kebudayaan dan pariwisata;	Situasi politik dan ekonomi di pusat yang kondusif dan terkendali;	Terjalannya kerja sama dalam bidang kebudayaan dan pariwisata antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan beberapa lembaga Donor dan pihak swasta dalam negeri untuk peningkatan Sumber Daya Manusia;	
2	MDGs dan lembaga PBB proaktif terhadap permasalahan pembangunan bidang kebudayaan dan pariwisata;	Good governance dan clean government menjadi isu yang terus digulirkan dan meningkatnya pembiayaan terhadap daerah miskin;	Adanya perhatian pemerintah pusat terhadap pengembangan desa tujuan wisata;	
3	Negara-negara kaya memiliki perhatian serius terhadap negara sedang berkembang dan negara miskin;	Meningkatnya kerjasama antara pemerintah dan negara-negara donor;	Semakin meningkatnya perkembangan investasi swasta dalam mendukung pencapaian pembangunan SDM dalam bidang kebudayaan dan pariwisata;	
4	Meningkatnya kerjasama antara negara;	Partisipasi masyarakat menjadi isu yang sangat kuat dalam berbagai regulasi perencanaan di tingkat pusat;	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap obyek wisata;	
5	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dari Negara-negara asia.	Ditetapkannya Tour de Flores sebagai turnamen tetap tahunan Lomba Balap Sepeda Jalan Raya tingkat internasional oleh Gubernur Nusa Tenggara Timur	1. Adanya perhatian pemerintah dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata;	
			2. Aksesibilitas ke Kabupaten Flores Timur yang semakin mudah dan baik.	

Berdasarkan kajian analisis lingkungan strategis sebagai tersebut di atas maka permasalahan aktual yang dihadapi dalam upaya pelestarian dan pembangunan Kebudayaan di Kabupaten Flores Timur saat ini adalah:

1. Perkembangan masyarakat yang sangat dinamis sebagai akibat dari globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi bisa memberikan dampak yang tidak diinginkan pada kelestarian budaya, tata nilai, dan perilaku kita.

Oleh karena itu, pelestarian dan pembangunan kebudayaan diharapkan dapat memberikan arah bagi perwujudan identitas yang sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Di samping itu, pelestarian dan pembangunan kebudayaan dimaksudkan untuk menciptakan iklim kondusif dan harmonis sehingga nilai-nilai kearifan lokal akan mampu merespon modernisasi dengan positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan;

2. Keterbatasan literatur tentang sejarah budaya Lamaholot dan kekayaan yang terkandung di dalamnya seperti sejarah lewo, sistem pemerintahan tatanan masyarakat tradisional, kesenian dan olahraga tradisional.

Hal ini perlu digali kembali agar khasanah budaya warisan luhur masyarakat Flores Timur tetap terlestarikan;

3. Sejauh ini banyak situs dan benda peninggalan bersejarah purbakala yang ada di Kabupaten Flores Timur dalam kondisi terlantar dan tidak terawat. Situs Painhaka, Situs Nopin Jaga, Situs Benteng Adonara, Situs Benteng Lohayong dan lain sebagainya. Penelantaran tersebut bilamana tidak segera ditangani dikhawatirkan akan semakin parah dan pada akhirnya akan menghilangkan sisa-sisa identitas budaya Flores Timur.

4. Masyarakat pada umumnya belum begitu memahami arti pentingnya perlindungan benda-benda peninggalan sejarah sehingga seringkali factor ekomoi mendorong mereka untuk melakukan penjualan terhadap benda-benda peninggalan sejarah tersebut yang pada akhirnya secara perlahan-lahan akan menghilangkan identitas budaya.

Lokus yang paling menantang dari kelemahan ini adalah berpindahnya kepemilikan Patung Wanita Penenun milik Suku Temu, Lewotobi ke Canberra, Australia;

5. Pertumbuhan kelompok seni tradisional masih menyedihkan bila dikaitkan dengan regenerasi karena mayoritas anggotanya adalah generasi tua.

Generasi muda kurang berminat untuk ikut berkecimpung dan melestarikan kesenian dan budaya tradisional.

6. Kabupaten Flores Timur kurang memiliki fasilitas dan sarana pengembangan kesenian dan budaya daerah. Dan seandainya adapun kondisinya kurang memenuhi syarat dan kurang dimanfaatkan secara optimal.
7. Rendahnya pendapatan seniman dan budayawan dari kegiatan seni budaya menyebabkan turunnya daya tarik bidang ini untuk ditekuni. Hanya mereka yang betul-betul cinta seni budaya yang bisa menjalani kegiatan seperti itu.

Dalam bidang pariwisata, permasalahan-permasalahan yang dihadapi pun sangat beragam, yaitu :

1. Dari sisi destinasi wisata, saat ini kepariwisataan Kabupaten Flores Timur yang masih mengandalkan wisata alam pantai masih dihadapkan pada beberapa persoalan seperti masalah zonasi dan penataan kawasan yang belum sesuai tata ruang, terbatasnya sarana dan prasarana serta fasilitas obyek wisata, ancaman abrasi pantai yang cukup kuat, kualitas pengelolaan kebersihan obyek wisata yang belum optimal;
2. Permasalahan riil dan faktual berikutnya yang sedang dihadapi kepariwisataan Kabupaten Flores Timur saat ini adalah masih rendahnya koordinasi antar instansi terkait dan stake holder yang terkesan ego sektoral. Hal ini menyebabkan perencanaan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan menjadi tidak sinergis, parsial dan tidak sinkron.
3. Terbatasnya kemampuan untuk melakukan upaya-upaya peningkatan pemasaran pariwisata sebagai bagian dari pengenalan dan promosi pariwisata Kabupaten Flores Timur dalam upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata.
4. Permasalahan lainnya adalah bahwa aktualisasi dan penerapan konsep SAPTA PESONA (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan) dan SADAR WISATA di kalangan masyarakat dan pelaku usaha pariwisata Kabupaten Flores Timur belum optimal. Hal ini tercermin dari kondisi lingkungan obyek wisata yang secara umum masih terkesan kotor dan tidak indah.
5. Kemudian dari aspek pelayanan juga menunjukkan kondisi kurang mendukung dalam arti pelayanan bagi wisatawan belum mencerminkan (mengabaikan) kesan keramahan dan kepedulian misalnya perilaku parah buruh yang kasar dan menerapkan tarif jasa buruh secara sepihak dan tidak rasional, penarikan tarif masuk obyek wisata tanpa karcis resmi dan lain-lain.
6. Selain itu, sampai saat ini belum seluruh masyarakat menyadari arti penting bahwa pelestarian dan pengembangan berbagai aset wisata akan sangat bermakna sebagai pilar penggerak perekonomian masyarakat dan keutuhan bangsa Indonesia. Banyak masyarakat belum memanfaatkan aset wisata secara benar, optimal, dan bijaksana. Keberadaan obyek wisata bagi

sebagian besar kalangan masyarakat masih dipandang sebagai obyek pendapatan, sehingga kesadaran dan kepedulian untuk memelihara dan menjaga kualitas obyek wisata itu menjadi rendah dan hanya menggantungkan pada pemerintah daerah.

7. Dari sisi aspek kelembagaan pariwisata di Kabupaten Flores Timur, permasalahan yang muncul adalah terkait dengan belum optimalnya fungsi dan kerjasama antar lembaga-lembaga pariwisata serta kapasitas dan jumlah SDM yang masih terbatas dalam mendukung kemajuan pariwisata di Kabupaten Flores Timur. Kondisi ini mengakibatkan konsep pemberdayaan kelembagaan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pariwisata tidak berjalan.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Menelaah visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Hasil identifikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tentang faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu-isu strategis pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dengan demikian, isu-isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor-faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Bupati dan Wakil Bupati Flores Timur Terpilih Periode 2017 - 2021 telah menetapkan Visi Kabupaten Flores Timur yakni :

“Flores Timur Yang Sejahtera Dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata”.

Adapun keterkaitan dengan pembangunan pariwisata dan Kebudayaan adalah terletak pada Misi 1, 4 dan 5 yakni :

Misi 1 : Selamatkan Orang Muda Flores Timur;

Misi 4 : Selamatkan Laut Flores Timur;

Misi 5 : Reformasi Birokrasi

Dengan sasaran :

- 1. Meningkatkan Karakter orang muda dan wawasan kebangsaan;**
- 2. Meningkatnya kelestarian sumber daya hayati laut;**
- 3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik.**

Kebijakan strategis pembangunan yang dilaksanakan melalui spirit *Desa Membangun Kota Menata*. Kebijakan strategis tersebut adalah:

1. Kebijakan Pembangunan Pendidikan
2. Kebijakan Pembangunan Pariwisata
3. Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Kebijakan pembangunan pariwisata diarahkan untuk pengembangan pariwisata berbasis desa wisata dan kawasan wisata.

Secara umum pembangunan dan pengembangan pariwisata dan budaya di Kabupaten Flores Timur sudah termasuk dalam program kerja prioritas Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur untuk periode tahun 2017 - 2022 sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Flores Timur.

Namun demikian terkait dengan pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, masih terdapat permasalahan yang harus dihadapi dan diatasi dalam upaya mencapai tujuan dan misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur sebagai terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.1

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah:

Visi : Flores Timur yang Sejahtera dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misi 1 : Selamatkan Orang Muda Flores Timur			
	1. Program Pengembangan Nilai Budaya	Perkembangan masyarakat yang sangat dinamis sebagai akibat dari globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi bisa memberikan dampak yang tidak diinginkan pada kelestarian budaya, tata nilai, dan perilaku masyarakat.	Derasnya arus informasi berbagai budaya asing lewat media yang berpengaruh terhadap karakter dan budaya masyarakat	Visi misi pemerintah daerah yang mendorong keterlibatan penuh orang muda di segala bidang termasuk pelestarian
	2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Banyak situs dan benda peninggalan bersejarah purbakala yang ada di Kabupaten Flores Timur dalam kondisi terlantar dan tidak terawat.	Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian benda cagar budaya, masih banyak tindakan vandalisme terhadap benda cagar budaya Qbahkan ada yang dijual ke luar negeri	Adanya program nasional tentang registrasi online benda cagar budaya yang bisa diakses dan diinput sendiri oleh masyarkat umum
	3. Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Belum dilakukan regenerasi kaum muda sebagai Penerus Seni dan Budaya	Generasi muda kurang berminat untuk ikut berkecimpung dan melestarikan kesenian dan budaya tradisional	Tumbuhnya komunitas - komunitas seni dan kreatif di kalangan orang muda Flores Timur
	4. Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya;	Belum adanya kerjasama antara penggiat seni dan budaya	Mental gratis masyarakat dalam menikmati pentas seni budaya tradisional;	Ada sekelompok kecil orang muda yang betul-betul cinta seni budaya yang bisa menjalani kegiatan pentas seni tanpa menuntut bayaran besar;

Visi : Flores Timur yang Sejahtera dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Misi 4 : Selamatkan Laut Flores Timur			
	1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Saat ini kepariwisataan Kabupaten Flores Timur yang masih mengandalkan wisata alam pantai masih dihadapkan pada beberapa persoalan seperti masalah zonasi dan penataan kawasan yang belum sesuai tata ruang dan terbatasnya sarana dan prasarana serta fasilitas obyek wisata, ancaman abrasi pantai yang cukup kuat, kualitas pengelolaan kebersihan obyek wisata yang belum optimal;	1. Kurang adanya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan pada obyek wisata 2. Kurang adanya koordinasi lintas sector untuk mendukung program pengembangan destinasi.	1. Adanya dukungan dari Pemerintah pusat terhadap pembangunan pariwisata berupa dana DAK. 2. Visi misi pemerintah daerah yang mendukung pembangunan pariwisata 3. Adanya study master plan untuk kawasan pariwisata baik wisata alam, buatan dan bahari
	2. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Terbatasnya kemampuan untuk melakukan upaya-upaya peningkatan pemasaran pariwisata sebagai bagian dari pengenalan dan promosi pariwisata Kabupaten Flores Timur dalam upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata.	1. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya promosi pariwisata. 2. Belum adanya fasilitas atau obyek yang akan dipromosi	Kesiapan mitra pariwisata untuk membantu dalam hal pemasaran dan pengenalan promosi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata
	3. Program Pengembangan Kemitraan	Masih rendahnya koordinasi antar instansi terkait dan stake holder yang terkesan ego sektoral. Hal ini menyebabkan perencanaan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan menjadi tidak sinergis, parsial dan tidak sinkron;	Kurangnya kerjasama, sinkronisasi dan koordinasi program antara Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota	Adanya kerjasama, sinkronisasi dan koordinasi program dengan mitra pariwisata seperti HPI, ASITA, DMO

Visi : Flores Timur yang Sejahtera dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Misi 5 : Reformasi Birokrasi			
	1. Peningkatan Kapasitas Aparatur	Minimnya SDM di bidang Pariwisata dan Kebudayaan	Kurangnya SDM di bidang Pariwisata dan Kebudayaan	Adanya sejumlah anggaran bagi aparatur yang mengikuti Bimtek/Pelatihan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan
	2. Program Pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya	Minimnya SDM personil OPD di bidang kebudayaan seperti antropolog, arkeolog dan seniman tradisional	Kekosongan formasi penerimaan CPNSD di bidang kebudayaan	Sudah mulai ada generasi muda yang berlatar belakang pendidikan bidang kebudayaan

3.3 Telahaan Renstra K/L dan Renstra

Berdasarkan penelaahan atas rencana strategis yang dimiliki oleh kementerian pariwisata sebagai acuan untuk bidang pariwisata yang ada di Kabupaten Flores Timur, arah rencana strategis pengembangan pariwisata Indonesia secara umum berusaha untuk melakukan penguatan dan pengembangan pariwisata secara pembangunan fisik pada tiap-tiap daerah yang ada di Indonesia dengan harapan hal ini mampu mewujudkan produk unggulan pariwisata di masing-masing daerah. Cara untuk mewujudkan arah pembangunan strategis itu dilakukan dengan mendorong seluruh warga masyarakat Indonesia untuk turut andil dalam menciptakan daerah wisata yang memiliki daya saing dan ciri khas sehingga mampu menjadi ikon-ikon baru pariwisata Indonesia.

Sedangkan berdasarkan penelaahan atas rencana strategis yang dimiliki oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang membawahi urusan budaya, berfokus pada pelestarian terhadap kebudayaan Indonesia dengan melakukan berbagai tindakan antara lain peningkatan sistem informasi kebudayaan, peningkatan sarana dan prasarana penunjang pelestarian budaya, penyediaan dana serta penguatan tata kelola yang artinya meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelolanya.

Dalam konteks pembangunan daerah, kebijakan dan arahan pembangunan Kepariwisata dan Kebudayaan di tingkat propinsi merupakan salah satu dasar dalam merumuskan perencanaan strategis pembangunan di tingkat kabupaten. Urusan pembangunan dan kepariwisataan di tingkat propinsi NTT diselenggarakan oleh 2 (dua) OPD berbeda yakni Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata sehingga analisa kebijakan dan arahan pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan di tingkat propinsi menjadi mutlak untuk dikolaborasi secara akumulatif dan tidak terpisahkan.

Renstra Dinas Pariwisata Propinsi NTT Tahun 2013 – 2018 secara implisit menyebutkan bahwa pembangunan kepariwisataan diarahkan pada kebijakan dan upaya-upaya untuk kemajuan di bidang pariwisata.

Kemudian Renstra Dinas Kebudayaan Propinsi NTT Tahun 2013 – 2018 menyebutkan, pembangunan dan pengembangan kebudayaan diarahkan pada kebijakan dan upaya-upaya pemerintah.

Rencana strategis pengembangan kebudayaan dan pariwisata yang dilakukan oleh provinsi, berfokus pada pelestarian kebudayaan dan kesenian menjadi satu bagian yang tak terpisahkan dalam proses pengembangan bidang pariwisata. Karena seharusnya kebudayaan dan kesenian ini mampu menjadi asset yang akan memberikan keuntungan dalam pengembangan pariwisata serta lebih meningkatkan cara-cara promosi kebudayaan dan pariwisata yang kreatif baik media maupun sumber daya manusia pelaksananya.

3.4 Telahaan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Flores Timur, hal yang erat kaitannya dengan bidang kebudayaan dan pariwisata ialah peruntukan dan pembangunan kawasan yang nantinya akan dijadikan sebagai lokasi dari usaha pelestarian seni dan budaya serta pengembangan pariwisata Kabupaten Flores Timur. Mengacu pada RTRW yang ada saat ini, arah pembangunan dipusatkan untuk pembangunan di kawasan Pariwisata yaitu obyek wisata budaya, alam dan bahari. Kawasan Pariwisata dijadikan kawasan pengembangan Eko wisata yang tidak merusak lingkungan namun justru menambah dan menjaga kelestarian lingkungan yang memang menjadi tempat wisata unggulan di kabupaten Flores Timur. Pengembangan sektor kebudayaan dan pariwisata tidak terlepas dari begitu besarnya minat investasi di Flores Timur, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya perhatian dari pemerintah pusat maupun daerah.

Berkenaan dengan hal diatas perlu adanya penyeimbang yang berkaitan dengan tata ruang wilayah dan lingkungan hidup sehingga penataan tata ruang sesuai dengan peruntukan yang telah ditetapkan serta terpeliharanya lingkungan hidup dengan baik. Dalam rangka menyelaraskan pembangunan sektor Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Flores Timur tentunya harus menyesuaikan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah serta Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) yang telah ditetapkan sebagai payung hukum pembangunan Kepariwisata di Kabupaten Flores Timur.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan OPD senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan.

Beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian kaitannya dengan bidang kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Flores Timur dalam periode perencanaan 2017 - 2022 mendatang ialah:

- ❖ Globalisasi yang semakin bebas akan sangat mungkin menghilangkan jejak kebudayaan dan kesenian lokal apabila tidak adanya inovasi dan kreatifitas dalam pelestariannya.
- ❖ Generasi muda kurang berminat untuk ikut berkecimpung dan melestarikan kesenian dan budaya tradisional
- ❖ Meningkatnya kebutuhan wisatawan untuk mendapatkan sambutan yang baik, pelayanan yang cepat dan tepat waktu serta kenyamanan dan keamanan ketika berwisata.
- ❖ Cepatnya kemajuan dunia IT menuntut sektor kebudayaan dan pariwisata untuk bisa lebih beradaptasi dan dapat memanfaatkan fasilitas IT sehingga akan semakin memberikan informasi yang lebih tersebar dan massal.
- ❖ Kebutuhan yang tinggi atas fasilitas daya dukung pariwisata yang memiliki kualitas dan kuantitas yang mampu menampung wisatawan.
- ❖ Tingginya kebutuhan akan SDM pariwisata yang berkompetensi internasional dan memiliki wawasan yang luas.
- ❖ Peningkatan penataan infrastruktur penunjang pariwisata sebagai bagian dari penguatan Sapta Pesona, mengingat banyaknya minat wisatawan yang masuk ke Kabupaten Flores Timur.
- ❖ Promosi kebudayaan dan pariwisata melalui penyelenggaraan event-event, nasional dan internasional yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke Kabupaten Flores Timur.
- ❖ Peningkatan pelayanan investasi serta pembinaan pengelolaan sektor kepariwisataan.
- ❖ Penguatan pemasaran wisata secara integral melalui koordinasi dengan Kabupaten/Kota yang berada disekitar Kabupaten Flores Timur. Termasuk promosi wisata melalui pameran di dalam maupun luar negeri.

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Pariwisata dan Kebudayaan beserta indicator kinerjanya disajikan dalam Tabel T-C.25 sebagaimana dalam Tabel ini :

Tabel T-C.25

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE -				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan peran orang Muda dalam membangun budaya lamaholot	Meningkatnya partisipasi aktif orang muda dalam menggali, menjaga, merekonstruksi dan merevitalisasi potensi-potensi kekayaan budaya lamaholot.	Jumlah kegiatan dan hasil karya orang muda	5	5	5	5	5
2	Mengembangkan wisata bahari yang berbasis pelestarian lingkungan perairan dan pantai	Meningkatnya potensi wisata bahari dalam semangat pelestarian lingkungan perairan dalam arti luas meliputi daratan pesisir pantai bawah laut.	Jumlah potensi wisata bahari yang dilestarikan	1	2	2	2	2
		Terbangunnya ODTW wisata bahari, alam dan budaya yang menjadi ODTW unggulan Flores Timur	Jumlah obyek wisata budaya dan bahari yang menjadi unggulan	5	5	5	5	5
3	Profesionalisme Birokrat di bidang Pariwisata dan Kebudayaan	Meningkatkan profesionalisme birokrat di bidang pariwisata dan kebudayaan dengan berorientasi pada aspek pengelolaan obyek wisata dan promosi pariwisata .	Peningkatan profesionalisme birokrat di bidang pariwisata dan kebudayaan dengan berorientasi pada aspek pengelolaan obyek wisata dan promosi pariwisata .	0	3	3	3	3

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam lima tahun mendatang, yaitu dari table berikut :

Tabel T-C.26
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : Flores Timur Sejahtera dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata			
MISI I : Selamatkan Orang Muda Flores Timur			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terselamatkan-nya orang muda dari masalah sosial budaya	Meningkatkan Karakter orang muda dan wawasan kebangsaan	Meningkatkan pembinaan karakter orang muda dan kelem-bagaannya	Meningkatkan pengembangan kepribadian orang muda sebagai warga negara yang pancasilais
			Meningkatkan prestasi orang muda
		Peningkatan rasa Kecintaan budaya Lamaholot	Pelestarian seni budaya Lamaholot
MISI IV : Selamatkan Laut Flores Timur			
Terselamatkan-nya ekosistem laut	Meningkatnya kelestarian sumberdaya hayati laut	Peningkatan penyelamatan lingkungan laut dari tindakan pengrusakan.	Meningkatkan penyelamatan, pengawasan dan konservasi laut
		Peningkatan pengawasan terpadu kelautan	
		Peningkatan kawasan konservasi laut dan rehabilitasi terumbu karang	
MISI V : Reformasi Birokrasi			
Mengembang-kan birokrasi yang semakin profesional dan akuntabel	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Peningkatan kualitas pelayanan publik	Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelayanan publik di lingkungan pemerintah daerah
		Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung Pelayanan kepada masyarakat;	Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja pelayanan aparatur

Strategi pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata berfungsi sebagai dasar dalam perumusan rencana dan program pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan daerah.

Strategi Pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan, meliputi:

- a. Meningkatkan sinergitas dengan para pemangku kepentingan seni dan budaya dan mendorong tersedianya/terbangunnya sarana prasarana “kebudayaan”.
- b. Mengembangkan kawasan Ekowisata Alam, Wisata Budaya, Wisata Bahari, kawasan pariwisata Pendidikan dan Sejarah, kawasan pariwisata Belanja dan Kuliner Kreatif, kawasan pariwisata Warisan Budaya, kawasan pariwisata budaya tradisional, kawasan pariwisata Konvensi dan Olahraga;
- c. Mengembangkan jalur wisata tematik yang menghubungkan kawasan pariwisata Daerah dengan kawasan pariwisata di sekitarnya;
- d. Mengembangkan program wisata kreatif, edukatif dan berwawasan lingkungan untuk meningkatkan lama tinggal, pengeluaran wisatawan dan jumlah kunjungan di masa rendah kunjungan;
- e. Mengembangkan program wisata kreatif pada daya tarik wisata seni dan budaya tradisional, industri kreatif dan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- f. Mengembangkan program wisata edukatif pada daya tarik wisata alam perkotaan yang mampu meningkatkan kontribusi wisatawan dan penduduk Daerah terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup Kabupaten Flores Timur;
- g. Mengembangkan program wisata kreatif dan edukatif pada daya tarik wisata warisan budaya yang mampu meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa serta berkontribusi pada pelestarian bangunan warisan budaya;
- h. Mengembangkan fasilitas akomodasi kelas bintang, daya tarik wisata dan fasilitas rekreasi;
- i. Mengembangkan identitas usaha pariwisata Daerah yang kreatif melalui penciptaan suasana khas Daerah dan pelayanan kreatif kepada konsumen;
- j. Meningkatkan daya saing usaha pariwisata melalui pengembangan produk berwawasan lingkungan dan berbasis masyarakat;
- k. Mengembangkan program kemitraan berkinerja tinggi antara industri kreatif masyarakat dengan usaha pariwisata Daerah;
- l. Menerapkan konsep pemasaran bertanggung jawab dan diarahkan oleh masyarakat pada setiap program pemasaran yang dilakukan oleh Pemerintah maupun usaha pariwisata;
- m. Mengembangkan pasar pariwisata Daerah diarahkan pada pasar pariwisata berkualitas, yaitu pasar pariwisata dengan lama tinggal yang panjang, pengeluaran

berwisata yang besar, serta kesadaran terhadap kelestarian alam dan budaya yang tinggi;

- n. Menetapkan target jumlah wisatawan berdasarkan pertimbangan rata-rata jumlah kunjungan wisatawan Daerah selama 5 (lima) tahun;
- o. Mengembangkan kerja sama dengan komunitas kreatif, seni, budaya, sejarah serta ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pelaksanaan program pemasaran.
- p. Menggiatkan kelompok penggerak pariwisata pada kawasan strategis dan kawasan pengembangan pariwisata;

Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Daerah meliputi:

- a. Pengembangan nilai-nilai budaya lokal melalui upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya daerah;
- b. Pembangunan kawasan strategis pariwisata untuk memperkuat potensi alam perkotaan, budaya dan seni sebagai produk pariwisata;
- c. Pengembangan daya tarik wisata alam perkotaan yang edukatif, seni dan budaya tradisional yang kreatif, industri kreatif yang berwawasan lingkungan, serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang kreatif, baik bagi wisatawan maupun penduduk daerah;
- d. Pengembangan sistem pengelolaan dan pelestarian yang kreatif terhadap warisan budaya daerah untuk meningkatkan apresiasi masyarakat dan wisatawan;
- e. Pengembangan pemasaran melalui komunitas dalam pemasaran pariwisata perkotaan yang kreatif;
- f. Pengembangan pemasaran terpadu dengan pemasaran pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Nasional;
- g. Pengembangan kebijakan dan regulasi yang handal dan sesuai dengan norma agama dan budaya masyarakat daerah dalam pengendalian pembangunan kepariwisataan dan mendorong minat investasi dalam pengembangan pariwisata kreatif dan berwawasan lingkungan;
- h. Peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia pemerintahan, industri pariwisata dan masyarakat dalam perencanaan, pengelolaan dan pengendalian pariwisata

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada Tahun 2017-2022 berpedoman kepada kepada program dan kegiatan yang telah ditentukan dalam peraturan Menteri Dalam Negeri no. 13 tahun 2006 jo. Permendagri no. 38 tahun 2007. Namun dalam pelaksanaannya akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi anggaran yang tersedia. Program dan kegiatan tersebut adalah:

2.1 PROGRAM WAJIB KEBUDAYAAN

2.1.1 Program Pengembangan nilai-nilai budaya,

dengan kegiatan :

- 2.1.1.1 Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah
- 2.1.1.2 Penatagunaan Naskah Kuno Nusantara
- 2.1.1.3 Penyusunan Kebijakan Tentang Budaya Lokal Daerah
- 2.1.1.4 Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Nilai Budaya
- 2.1.1.5 Pemberian Dukungan Penghargaan Kerjasama di Bidang Budaya
- 2.1.1.6 Dst....

2.1.2 Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

dengan kegiatan:

- 2.1.2.1 Fasilitasi Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kekayaan Budaya;
- 2.1.2.2 Pelestarian Fisik dan Kandung Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno;
- 2.1.2.3 Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Budaya Lokal Daerah;
- 2.1.2.4 Sosialisasi pengelolaan kekayaan budaya lokal daerah;
- 2.1.2.5 Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air;
- 2.1.2.6 Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata;
- 2.1.2.7 Pengembangan Nilai dan Geografi Sejarah;
- 2.1.2.8 Perekaman dan Digitalisasi Bahan Pustaka;
- 2.1.2.9 Perumusan Kebijakan Sejarah dan Purbakala;
- 2.1.2.10 Pengawasan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Program Pengelolaan Kekayaan Budaya;
- 2.1.2.11 Pendukungan Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di daerah;
- 2.1.2.12 Pengelolaan Karya Cetak dan Karya Rekam;

- 2.1.2.13 Pengembangan database Sistem Informasi Sejarah Purbakala
- 2.1.2.14 Dst.....
- 2.1.3 Program Pengelolaan Keragaman Budaya
 - dengan kegiatan:
 - 2.1.3.1 Pengembangan Keseniaan dan Kebudayaan
 - 2.1.3.2 Penyusunan system informasi database bidang kebudayaan
 - 2.1.3.3 Penyelenggaraan dialog kebudayaan
 - 2.1.3.4 Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah
 - 2.1.3.5 Seminar dalam rangka revitalisasi dan reaktualisasi budaya lokal
 - 2.1.3.6 Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan keanekaragaman budaya
 - 2.1.3.7 Dst.....
- 2.1.4 Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya
 - dengan kegiatan :
 - 2.1.4.1 Fasilitasi pengembangan kemitraan dengan LSM dan perusahaan swasta
 - 2.1.4.2 Fasilitasi pembentukan kemitraan usaha profesi antar daerah
 - 2.1.4.3 Membangun kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah
 - 2.1.4.4 Monitoring, evaluasi dan pelaporan
 - 2.1.4.5 Dst....

2.2 PROGRAM PILIHAN PARIWISATA

- 2.2.1 Program pengembangan pemasaran pariwisata
 - Dengan kegiatan :
 - 2.2.1.1 Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Wisata
 - 2.2.1.2 Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata
 - 2.2.1.3 Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata
 - 2.2.1.4 Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata
 - 2.2.1.5 Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan Luar Negeri
 - 2.2.1.6 Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Pariwisata
 - 2.2.1.7 Pengembangan Statistik Kepariwisataan
 - 2.2.1.8 Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu
 - 2.2.1.9 Dst....

- 2.2.2 Program pengembangan destinasi pariwisata
 - 2.2.2.1 Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan
 - 2.2.2.2 Peningkatan Pembangunan Prasarana dan Sarana Pariwisata
 - 2.2.2.3 Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan
 - 2.2.2.4 Koordinasi Pembangunan Obyek Pariwisata dengan Lembaga / Dunia Usaha
 - 2.2.2.5 Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - 2.2.2.6 Pengembangan Daerah Tujuan Wisata
 - 2.2.2.7 Pengembangan Sosialisasi dan Penerapan serta Pengawasan Standarisasi
 - 2.2.2.8 Dst....
- 2.2.3 Program Pengembangan Kemitraan
 - dengan kegiatan :
 - 2.2.3.1 Pengembangan dan penguatan, informasi dan database;
 - 2.2.3.2 Pengembangan dan penguatan litbang, kebudayaan dan pariwisata
 - 2.2.3.3 Pengembangan SDM di bidang Kebudayaan dan Pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya;
 - 2.2.3.4 Fasilitasi pembentukan forum komunikasi antar pelaku industry pariwisata dan budaya;
 - 2.2.3.5 Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata;
 - 2.2.3.6 Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Peningkatan Kemitraan;
 - 2.2.3.7 Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme bidang pariwisata;
 - 2.2.3.8 Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
 - 2.2.3.9 Dst...

Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan dapat dilihat pada tabel di lampiran...

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Kinerja penyelenggaraan bidang urusan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel T-C.28
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada
Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal periode RPJMD	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Jumlah kegiatan dan hasil karya orang muda	0	5	5	5	5	5	25
2.	Jumlah potensi wisata bahari yang dilestarikan	1	1	2	2	2	2	9
3.	Jumlah obyek wisata menjadi unggulan	5	5	5	5	5	5	25
4.	Peningkatan profesionalisme birokrat di bidang pariwisata dan kebudayaan dengan berorientasi pada aspek pengelolaan obyek wisata dan promosi pariwisata.	6	0	3	3	3	3	12

BAB VIII

PENUTUP

Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2022 merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta disusun dengan memperhitungkan seluruh potensi kebutuhan (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan) Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2017 - 2022 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2022 dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang menjadi dokumen perencanaan tahunan sebagai penjabaran dari Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Pelaksanaan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ini sangat memerlukan partisipasi, semangat dan komitmen dari seluruh aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan aspirasi pembangunan yang memang dibutuhkan oleh stakeholders sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai.

Akhir kata semoga Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Flores Timur dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan tahapan - tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten dalam rangka mendukung terwujudnya good governance dan clean governance.

Larantuka, Februari 2018
Plt. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Flores Timur,

Dominikus Demon, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19610924 199203 1 005